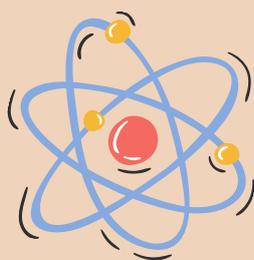


Modul Pembelajaran

Angkatan 59



EKONOMI

2022

Ekspresi Karya dan Legacy SR 58-Kabinet Altair
Tutor Sebaya

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kepada Allah, Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat rahmat dan karunia-Nya, sehingga kami berhasil menyelesaikan “Modul Pembelajaran Angkatan 59”. Sholawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW.

Modul Pembelajaran Angkatan 59 ini berisi rangkuman cantik (rantik) tiap pekan yang bersumber dari materi kuliah Matematika dan Berpikir Logis, Fisika, Kimia ST, Biologi, Statistika dan Sains Data, Ekonomi, serta Kalkulus 1 yang telah diajarkan oleh Dosen dan Tim Pengajar pada perkuliahan tingkat Pendidikan Kompetensi Umum (PKU). Terdiri dari 2 sesi, yaitu sesi pra uts dan sesi pra uas.

Rangkuman cantik ini ditata ulang desain oleh Lini Club Tutor Sebaya Senior Resident Asrama Mahasiswa PKU. Rantik ini akan terus di perbaharui sesuai dengan materi kuliah.

Semoga Rantik ini dapat mempermudah mahasiswa Gatamala Agrinawa/Angkatan 59 memahami materi kuliah terutama 7 matakuliah tersebut.

Terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu menyelesaikan menyusun rantik ini. Kritik, masukan serta saran tentunya sangat diperlukan untuk menyempurnakan rantik ini.

Sebagai bentuk apresiasi karya, kiranya tidak menggandakan rantik ini tanpa seizin tim penyusun rantik.

Penulis

Tim Penyusun

PENYUSUN

Pengarah:

Toni Bakhtiar

Penanggungjawab :

Suratni

Sekretariat

1. Tri Suswantoro
2. Dadi Ahdi

Supporting Staff

1. Mega Silvianty
2. Irayanti Wahyuningsih

Tim Penyusun Materi

Ekonomi :

1. Adita Adistiani
2. Suci Amaliawati
3. Uly Anggraeni Putri
4. Wilujeung Ninda Latifah

*Together we walk, we learn, we create
the better version of education*

-Tutor Sebaya 58-

SUMBER MODUL PEMBELAJARAN

Sumber modul pembelajaran yang dirangkum dan ditata ulang oleh Lini Club Tutor Sebaya Asrama Mahasiswa PKU berasal dari materi yang disampaikan oleh dosen/tim pengajar pada Perkuliahan Tingkat I Pendidikan Kompetensi Umum Angkatan 58 pada Semester Ganjil dan Genap 2021/2022.

Modul Pembelajaran yang terdiri dari 7 mata kuliah pokok, yaitu:

1. Biologi
2. Ekonomi
3. Fisika
4. Kimia ST
5. Kalkulus 1
6. Matematika dan Berpikir Logis
7. Statistika dan Analisis Data

*Together we walk, we learn, we create
the better version of education*

-Tutor Sebaya 58-



Ekonomi

SESI PRA UTS



IPB University
— Bogor Indonesia —

THE DOCTOR
Dormitory Creator



RANTIK PEKAN 1

EKONOMI

ILMU EKONOMI DAN
PERSOALANNYA





Persoalan Ekonomi di Indonesia

1. Persoalan Ekonomi di Indonesia
2. Inflasi : kenaikan harga secara agregat dan terus-menerus dalam jangka waktu tertentu.
3. Pengangguran : Orang yang tidak bekerja sama sekali, sedang mencari kerja, atau bekerja kurang dari 2 hari selama seminggu.
4. Pertumbuhan ekonomi
5. Kemiskinan
6. Defisit anggaran pemerintah dan hutang nasional

Pengertian Ilmu Ekonomi

- Ilmu ekonomi merupakan ilmu yang mempelajari bagaimana cara mengalokasikan sumberdaya yang terbatas untuk memenuhi kebutuhan manusia yang tidak terbatas.
- Model ekonomi merupakan representasi yang disederhanakan dari beberapa aspek ekonomi.

Ilmu ekonomi terdiri dari :

1. Mikroekonomi : mempelajari perekonomian seputar rumah tangga, perusahaan, dan interaksi pasar
2. Makroekonomi : mempelajari perekonomian secara agregat. 3 variabel utama makroekonomi : pengangguran, inflasi/tingkat harga, dan GDP/pertumbuhan ekonomi.





Pernyataan Positif vs Normatif

Pernyataan Positif	Pernyataan Normatif
Berbentuk fakta apa yg terjadi dan yang akan terjadi	Berbentuk suggestion (yg seharusnya terjadi)
Didasarkan pada data	Didasarkan pada pertimbangan nilai
Ciri2 : kalimat yg menjelaskan definisi, kalimat yg menjelaskan kondisi yg sedang terjadi	Ciri2 : ada kata "seharusnya"/"selayaknya"/"harus"/dsb

Istilah Penting

Sumber daya	Bahan baku untuk produksi/faktor produksi. Contoh : Sumber daya manusia, sumber daya alam
Barang yang diproduksi	Komoditi yang dihasilkan dari faktor produksi (berbentuk barang/jasa)
Produksi	Kegiatan membuat barang/jasa
Produsen	Yg melakukan kegiatan produksi
Konsumsi	Kegiatan menggunakan barang/jasa hasil produksi
Konsumen	Yg melakukan kegiatan konsumsi





Opportunity Cost

Alur terbentuknya konsep Opportunity cost :

SD terbatas → Kelangkaan → Pilihan → Biaya imbalan
(Opportunity cost)

Opportunity cost (biaya imbalan) : biaya dari pilihan yang dikorbankan akibat memilih pilihan lain

Opportunity cost juga merupakan slope dari KKP

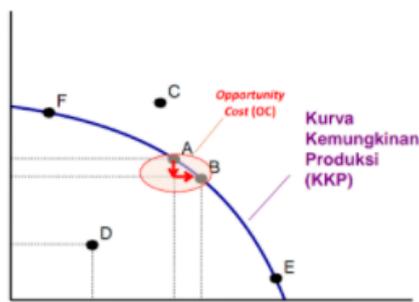
Menghitung Opportunity Cost :

$$OC = \frac{\Delta Y}{\Delta X} = \frac{Y_2 - Y_1}{X_2 - X_1}$$

Kombinasi yang paling disukai : yg memiliki nilai OC paling kecil.

Kurva Kemungkinan Produksi (KKP)

- KKP merupakan kombinasi 2 barang yang dapat diproduksi dengan menggunakan sumber daya yang ada.



- Kombinasi yg dapat dicapai dan efisien : titik yg berada di sepanjang kurva KKP
- Kombinasi yg mungkin dicapai tapi tidak efisien : titik yg berada di dalam kurva
- Kombinasi yg tidak mungkin dicapai : titik yang berada di luar kurva





Opportunity Cost

- Pergeseran KKP, disebabkan oleh :
 1. Penemuan teknologi baru : kurva geser ke kanan/luar
 2. Penemuan sumberdaya baru : kurva geser ke kanan/luar
 3. Bencana alam : kurva geser ke kiri/dalam



Arus Kegiatan Ekonomi

- Pasar barang :
 1. Rumah tangga : sbg pembeli/konsumen/pengguna hasil produksi
 2. Perusahaan : sbg penjual/produsen/yang melakukan produksi
- Pasar produksi :
 1. Rumah tangga : sbg pemberi faktor produksi (tenaga kerja, penyewa)
 2. Perusahaan : sbg pengguna faktor produksi
- Pemerintah : sbg regulator, pemberi subsidi, pembuat kebijakan





IPB University
— Bogor Indonesia —

THE DOCTOR
Dormitory Creator



RANTIK PEKAN 2

EKONOMI

TEORI PILIHAN KONSUMEN



Dalam pemilihan keputusan akan terjadi Dilema Trade-off/Pengorbanan
Contoh : Jika ingin membeli lebih banyak suatu barang maka harus mengurangi pembelian terhadap barang lain

Teori Pilihan Konsumen

- Tujuan = Memaksimalkan Utilitas yang akan diukur oleh Kurva Indiferen
- Kendala = Biaya/Anggaran /Pendapatan yang terbatas yang akan diukur oleh Budget Line

Garis Anggaran

- Kombinasi barang dan jasa yang dapat dibeli oleh konsumen
- Garis Anggaran bersifat linier

Instrumen Garis Anggaran

Persamaan Garis Anggaran

$$I = P_x \cdot X + P_y \cdot Y$$

Handwritten notes showing the derivation of the budget line equation. It starts with the equation $I = P_x \cdot X + P_y \cdot Y$ and rearranges it to $-P_y \cdot Y = P_x \cdot X - I$. Then it divides both sides by $-P_y$ to get $Y = \frac{I}{P_y} - \frac{P_x}{P_y} \cdot X$. The term $\frac{I}{P_y}$ is labeled as 'konstanta' and $-\frac{P_x}{P_y}$ is labeled as 'slope (harga relatif)'.

Slope Garis Anggaran = Harga Relatif (P_x/P_y)

A. Pendapatan

Pendapatan terbagi menjadi 2 jenis, yaitu :

1. Pendapatan Nominal

(pendapatan yang diukur oleh unit uang. misal : dua ratus ribu rupiah perbulan)

2. Pendapatan Riil (daya beli dari pendapatan yang berupa uang; jumlah barang-barang dan jasa yang dapat dibeli dengan pendapatan yang tersebut)





harga

Harga terbagi menjadi 2 jenis, yaitu :

1. Harga Absolut/harga uang/harga barang (jumlah uang yang harus dibelanjakan untuk memperoleh suatu barang/jasa)
2. Harga Relatif (rasio dari 2 harga absolut, P_x/P_y : slope garis anggaran)

Hubungan

Hubungan Harga, Pendapatan Nominal dan Pendapatan Riil

- Jika P naik = 10% dan I naik < 10% maka pendapatan riil turun
- Jika P naik = 10% dan I naik = 10% maka pendapatan riil tidak berubah
- Jika P naik = 10% dan I naik > 10% maka pendapatan riil meningkat

jika garis anggaran bergeser ke luar menjauhi titik asal maka pendapatan riil meningkat

jika garis anggaran bergeser ke dalam mendekati titik asal maka pendapatan riil menurun

Faktor

Faktor yang menyebabkan pergeseran Garis Anggaran
SEJAJAR

- Perubahan Pendapatan Nominal (I)

jika I naik, maka GA akan geser ke kanan sejajar

jika I turun, maka GA akan geser ke kiri sejajar

- Perubahan kedua harga barang dengan proporsi yang sama

jika P_x dan P_y naik, maka GA akan geser ke kiri sejajar

jika P_x dan P_y turun, maka GA akan geser ke kanan sejajar





TIDAK SEJAJAR

- Harga Salah Satu Barang (Harga Relatif) akan menggeser GA menjauhi titik asal/ke atas secara tidak sejajar

Kurva Indiferen

Kombinasi dua barang yang memberikan tingkat kepuasan/utilitas yang sama sifat :

1. semakin jauh dari titik asal, semakin tinggi utilitas/kepuasannya
2. slope negatif
3. cembung terhadap titik origin
4. tidak dapat berpotongan (teori transitivitas, $A > B$, $B > C$, $A > C$)

Slope Kurva Indiferen = Marginal Rate of Substitution, yang menggambarkan perubahan komoditi di sumbu Y terhadap perubahan komoditi di sumbu X

Slope MRS = $M_{ux}M_{uy}$

M_{ux} = tambahan utilitas akibat menambah satu barang x

M_{uy} = tambahan utilitas akibat menambah satu barang y

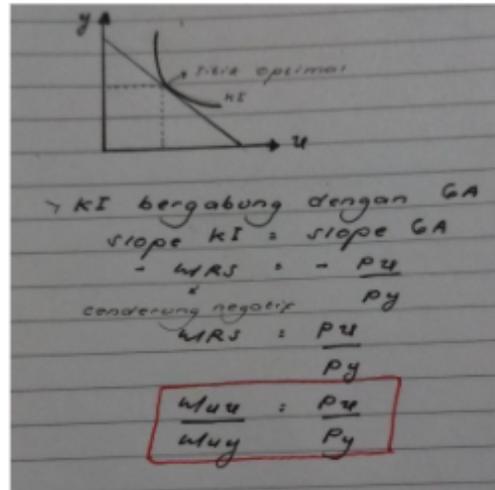
x	u	$M_{ux} = \frac{\Delta u}{\Delta x}$
1	10	
2	18	8
3	22	4
4	22	0





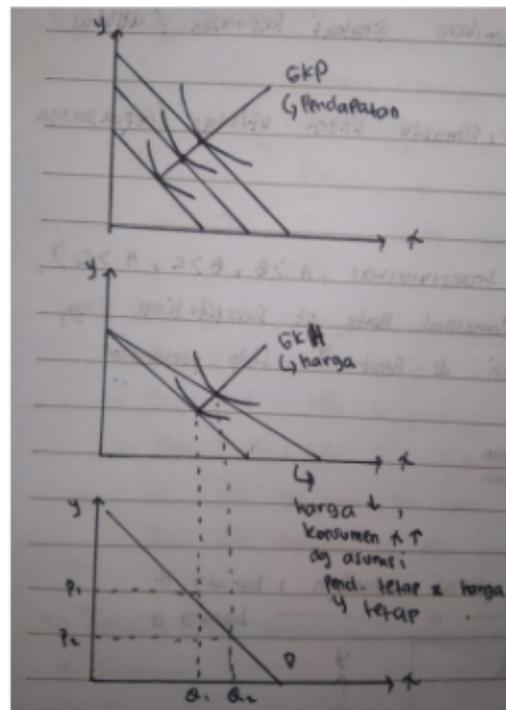
Optimalisasi

- Kepuasan maksimum terjadi ketika Garis Anggaran dan Kurva Indiferen bersinggungan
- Slope dari Kurva Indiferen = Slope dari Garis Anggaran
- MRS = Harga Relatif



Garis Konsumsi Pendapatan

- Kombinasi Konsumsi ketika pendapatan berubah namun harga tetap



Garis Konsumsi Harga

- Kombinasi konsumsi ketika harga salah satu barang berubah
- Dari garis konsumsi harga dapat diturunkan kurva permintaan





Rantik Ekonomi pekan 3



PERMINTAAN DAN PENAWARAN

Pendahuluan

- Pasar : Sekumpulan **pembeli dan penjual** dari sebuah barang/jasa tertentu
- **Pembeli** : menentukan permintaan
- **Penjual** : menentukan penawaran

Permintaan

Hukum permintaan : Jika harga (P) naik, jumlah yg diminta (Qd) turun, *ceteris paribus*. (dan sebaliknya)

a) Jumlah yg diminta (Qd) : jumlah barang **yang ingin dan mampu dibeli**

Faktor yg mempengaruhi : Harga (P) komoditi itu sendiri.

b) Permintaan (D) : jumlah barang **yang benar-benar dibeli**

Faktor yang mempengaruhi :

1. Pendapatan (I)

- Barang normal : $I \uparrow \rightarrow D \uparrow$
- Barang inferior : $I \uparrow \rightarrow D \downarrow$

2. Harga barang lain yang berkaitan

- Barang substitusi : saling menggantikan

Contoh : kopi dan teh

$$P_{\text{kopi}} \uparrow \rightarrow D_{\text{kopi}} \downarrow ; ; D_{\text{teh}} \uparrow$$

- Barang komplementer : saling melengkapi

Contoh : mobil dan bensin

$$P_{\text{mobil}} \uparrow \rightarrow D_{\text{mobil}} \downarrow ; ; D_{\text{bensin}} \downarrow$$

3. Selera

$$\text{Selera} \uparrow \rightarrow D \uparrow$$

4. Ekspektasi : perkiraan di masa depan mempengaruhi permintaan di masa sekarang

$$P_{\text{masa depan}} \uparrow \rightarrow D_{\text{sekarang}} \uparrow$$

5. Jumlah pembeli

$$\text{Jumlah pembeli} \uparrow \rightarrow D \uparrow$$

c) Kurva Penawaran



Faktor	impact ke kurva
Harga komoditi tersebut	Pergerakan kurva
Harga komoditi lain yg berkaitan	Pergeseran kurva (D ↑ : geser ke kanan D ↓ : geser ke kiri)
Pendapatan	
Selera	
Ekspektasi	
Jumlah pembeli	

Penawaran

Hukum penawaran : Jika harga (P) naik, jumlah yang di-tawarkan (Qs) naik, ceteris paribus. (dan sebaliknya)

a) Jumlah yg ditawarkan (Qs) : jumlah barang **yang tersedia dan dapat dijual**

Faktor yg mempengaruhi : Harga (P) komoditi itu sendiri

b) Penawaran (S) : jumlah barang **yg benar-benar ditawarkan**

Faktor yang mempengaruhi :

1. Harga input produksi

$$P_{\text{input}} \uparrow \rightarrow S \downarrow$$

2. Teknologi

Kemajuan teknologi \rightarrow biaya produksi \downarrow atau produktivitas $\uparrow \rightarrow S \uparrow$

3. Ekspektasi : perkiraan di masa depan mempengaruhi permintaan di masa sekarang

$$P_{\text{masa depan}} \uparrow \rightarrow S_{\text{sekarang}} \downarrow$$

4. Jumlah Penjual

$$\text{Jumlah pembeli} \uparrow \rightarrow S \uparrow$$

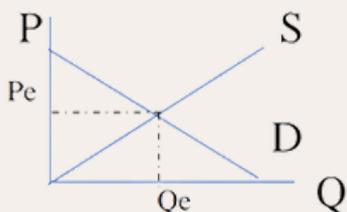
c) Kurva Penawaran



Faktor	impact ke kurva
Harga komoditi tersebut	Pergerakan kurva
Harga input	Pergeseran kurva (S ↑ : geser ke kanan S ↓ : geser ke kiri)
Teknologi	
Ekspektasi	
Jumlah penjual	

Keseimbangan (Equilibrium)

- Kondisi keseimbangan tercapai ketika $Q_s = Q_d$
- Excess Supply : $Q_s > Q_d$
- Excess Demand : $Q_s < Q_d$



Soal

1. Dalam kasus barang inferior, pendapatan masyarakat yang meningkat akan menyebabkan pergeseran kurva... ke...

- Penawaran, kanan
- Penawaran, kiri
- Permintaan, kanan
- Permintaan, kiri**

Pembahasan : Barang inferior merupakan barang yang jumlah permintaannya akan turun ketika pendapatan konsumen naik. Oleh karena itu, berdasarkan soal maka hal tersebut akan mengakibatkan kurva permintaan bergeser ke kiri. Contohnya permintaan sandal jepit akan menurun ketika pendapatan naik, karena konsumen akan lebih memilih sandal yang lebih mewah dari sandal jepit.

2. Pada suatu keseimbangan tertentu di pasar beras, jika terjadi kebijakan penurunan subsidi pupuk yang mengakibatkan harga pupuk mengalami kenaikan, ceteris paribus, maka:

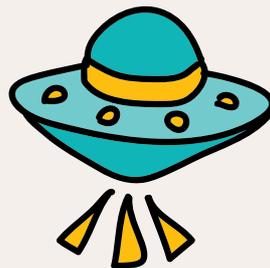
- a. Harga dan jumlah keseimbangan beras meningkat
- b. Harga dan jumlah keseimbangan beras menurun
- c. Harga keseimbangan naik dan jumlah keseimbangan beras turun
- d. Harga keseimbangan turun dan jumlah keseimbangan beras naik

Pembahasan : ketika pupuk sebagai input produksi mengalami kenaikan harga, maka akan menyebabkan penawaran beras menurun bergeser ke kiri sehingga harga beras meningkat dan keseimbangan menurun

3. Pada saat panen raya, komoditas pertanian akan mengalami kelebihan penawaran (surplus) sehingga harga keseimbangan di pasar akan meningkat

- a. Benar
- b. Salah

Pembahasan : ketika panen raya, komoditas pertanian akan mengalami kelebihan penawaran dan harga keseimbangan akan menurun



Rantik Ekonomi

pekan 4



Elastisitas dan Aplikasinya

- Elastisitas** : Ukuran terhadap perubahan suatu variable akibat adanya perubahan dari variable lainnya.
Elastisitas = "tingkat kepekaan"

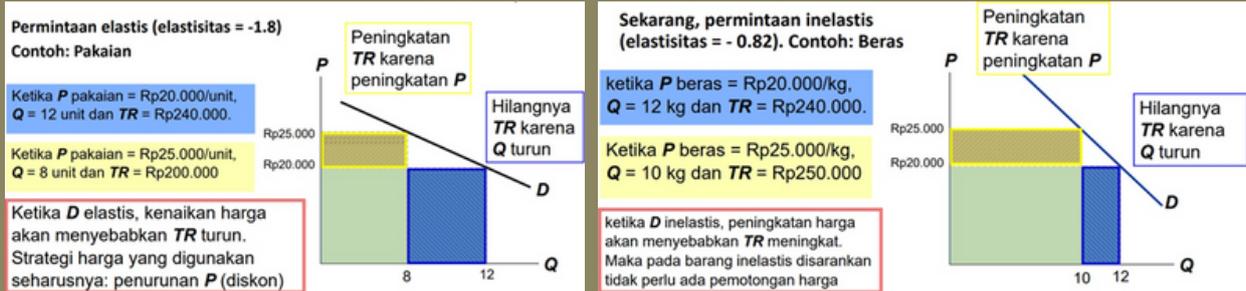
Contoh : Perubahan permintaan pakaian meningkat sebesar 80% saat terjadi discount (potongan harga)

- Kurva Elastisitas** :
Semakin vertikal/curam - semakin inelastis
Semakin horizontal/landai - semakin elastis

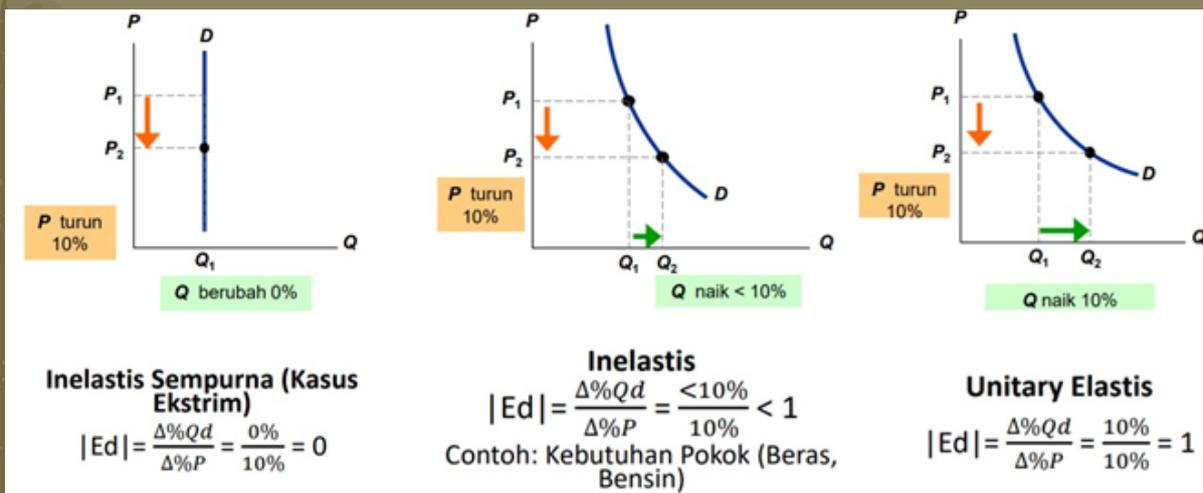
ELASTISITAS DAN TR

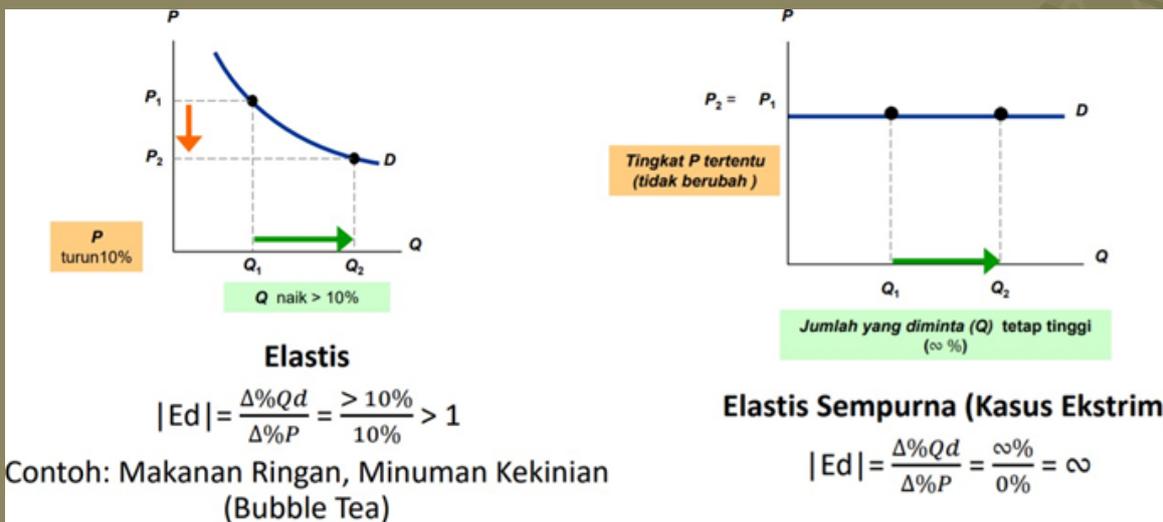
elastis - Diskon untuk TR lebih besar

inelastis - Tidak ada pemotongan harga untuk TR lebih besar

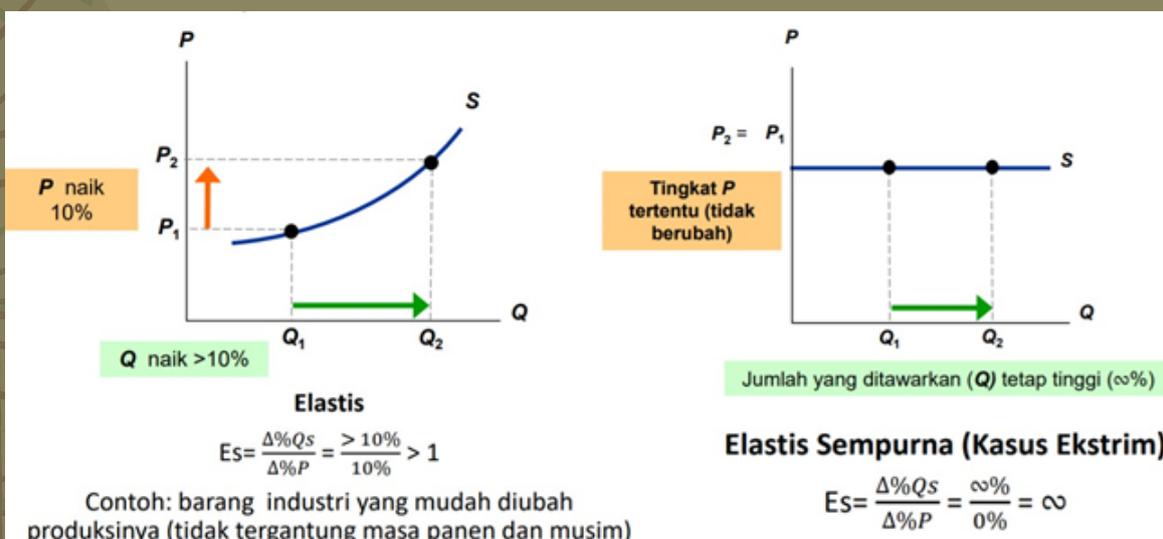
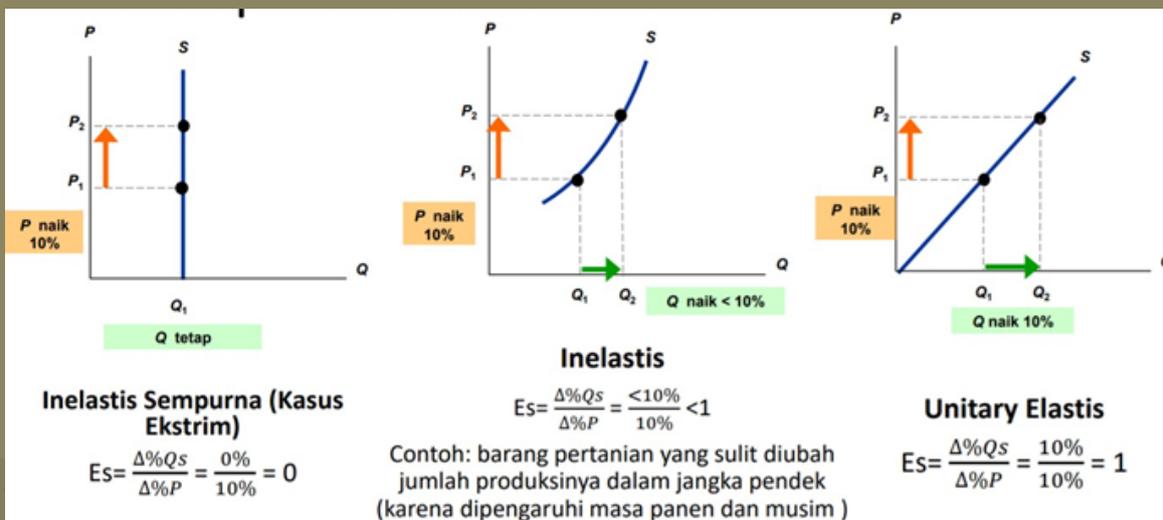


KURVA PERMINTAAN





KURVA PENAWARAN



4 JENIS ELASTISITAS :

1) Elastisitas Harga - Elastisitas Permintaan (E_d)

- Mengukur besarnya perubahan jumlah yang diminta akibat adanya perubahan harga output.
- Faktor yang mempengaruhi elastisitas permintaan:
 - Banyak barang **substitusinya**, maka semakin **elastis**
 - Semakin **dibutuhkan** oleh konsumen (memiliki banyak kegunaan), maka semakin **inelastis**
 - Dalam **jangka panjang**, elastisitas akan **semakin tinggi** jika dibandingkan dengan jangka pendek

$$\text{Elastisitas Permintaan (Ed)} = \frac{\text{Persentase Perubahan pada } Q^d}{\text{Persentase Perubahan pada } P}$$

Mengukur presentase perubahan

$$\frac{\text{Nilai akhir} - \text{Nilai awal}}{\text{Nilai rata-rata}} \times 100\%$$

2) Elastisitas Harga - Elastisitas Penawaran (E_s)

- Mengukur besarnya perubahan jumlah yang ditawarkan akibat adanya perubahan harga output.
- Faktor yang mempengaruhi elastisitas penawaran:
 - Semakin mudah produsen **merubah tingkat produksinya** (dalam merespon perubahan harga output) maka produk tersebut akan bersifat semakin **elastis**.
 - Dalam **jangka panjang**, elastisitas penawaran **semakin tinggi** dibandingkan pada jangka pendek.

$$\text{Elastisitas Penawaran (Es)} = \frac{\text{Persentase Perubahan pada } Q^s}{\text{Persentase Perubahan pada } P}$$

3) Elastisitas Pendapatan

- mengukur respon dari jumlah **konsumsi (Q_d)** akibat adanya perubahan pada pendapatan.

$$\text{Elastisitas Pendapatan} = \frac{\text{Persentase Perubahan pada } Q^d}{\text{Persentase Perubahan pada } I}$$

- Untuk barang normal, elastisitas pendapatan > 0
(Contoh: pakaian, sepatu)
- Untuk barang inferior, elastisitas pendapatan < 0
(Contoh: sandal jepit, ikan asin)

4) Elastisitas Silang

- Mengukur respon dari jumlah yang diminta untuk suatu barang (Q_x) akibat adanya perubahan dari harga barang lain (P_y).

$$\text{Elastisitas Silang} = \frac{\text{Persentase Perubahan pada } Q_x^d}{\text{Persentase Perubahan pada } P_y}$$

Barang substitusi, elastisitas silang > 0

Barang komplementer, elastisitas silang < 0

TAMBAHAN

Elastisitas harga : Elastis ($E > 1$) & Inelastis ($E < 1$)

Elastisitas pendapatan : Normal ($E > 0$) & Inferior ($E < 0$)

Elastisitas silang : Substitusi ($E > 0$) & Komplementer ($E < 0$)

- Menghitung elastisitas titik (E_d, E_s)

$$E_d = \frac{\delta Q_d}{\delta P} \cdot \frac{P}{Q_d}$$

- Elastisitas busur

Komoditi	Harga Awal (Rp)	Harga Baru (Rp)	Harga Rata-rata (Rp)	Jumlah Pertama (kg)	Jumlah Baru (kg)	Jumlah Rata-rata (kg)
Bawang Bombay	20.000	180.000	100.000	60.000	20.000	40.000

Komoditi	Persentase Perubahan Harga	Persentase Perubahan Jumlah Yang Diminta	Elastisitas Permintaan
Bawang Bombay	$\frac{160000}{100000} \times 100\% = 160\%$	$\frac{-40000}{40000} \times 100\% = -100\%$	$\frac{-100\%}{160\%} = -0.625$

SOAL

1. Obat-obatan memiliki penawaran inelastis, sementara komputer memiliki permintaan elastis. Anggaplah bahwa perkembangan teknologi melipatgandakan penawaran kedua produk tersebut (artinya, jumlah yang di tawarkan pada masing-masing tingkat harga adalah dua kali lipat sebelumnya). Apa yang akan terjadi pada harga keseimbangan dan jumlah keseimbangan pada masing-masing pasar?

Pembahasan :

- Obat-obatan (inelastis) karena persentase perubahan permintaan lebih kecil daripada persentase perubahan harga. Obat-obatan juga merupakan sebuah barang kebutuhan yang sering di pakai oleh konsumen.
- Komputer (Elastis) karena permintaan lebih besar daripada presentase harga, komputer merupakan salah satu jenis barang mewah yang tidak semua orang memiliki barang tersebut.

RANTIK EKONOMI

Pekan 5



Produksi dan Biaya

PENERIMAAN TOTAL, BIAYA TOTAL DAN KEUNTUNGAN

Asumsi: tujuan perusahaan adalah memaksimalkan keuntungan

Keuntungan = penerimaan total - biaya total

Penerimaan total : Penerimaan perusahaan dari menjual output.

$$TR = P \times Q$$

Biaya total : Nilai input produksi yang digunakan perusahaan.

$$TC = TFC + TVC$$

BIAYA EKSPLISIT DAN IMPLISIT

- Biaya eksplisit : biaya cash yang dikeluarkan
Contoh : gaji buruh
- Biaya implisit : biaya tidak cash
Contoh : biaya tenaga kerja keluarga (berdasarkan opportunity cost yang dikeluarkan)
- Seluruh biaya (eksplisit dan implisit) menjadi pertimbangan perusahaan untuk mengambil keputusan produksi

Contoh : Seseorang memilih untuk kuliah dibandingkan bekerja, biaya yang dikeluarkan untuk kuliah sebesar Rp10.000.000 dan gaji yang ia dapatkan jika bekerja adalah Rp5.000.000

Maka biaya eksplisitnya adalah biaya kuliah (yang dikeluarkan) Rp10.000.000 dan biaya implisitnya adalah opportunity cost (yang ia korbankan) Rp5.000.000

KEUNTUNGAN EKONOMI VS KEUNTUNGAN ACCOUNTING

Keuntungan ekonomi : menghitung semua biaya cash dan OC

= Penerimaan total – biaya total (eksplisit dan implisit)

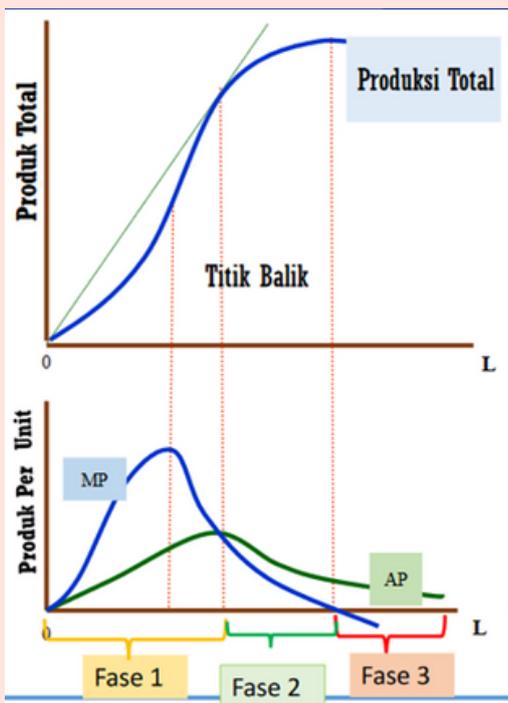
Keuntungan accounting : hanya menghitung biaya yang dibayar cash

= Penerimaan total – biaya eksplisit

Keuntungan accounting > keuntungan ekonomis

FUNGSI PRODUKSI

- Fungsi produksi adalah fungsi yang menunjukkan hubungan antara jumlah input yang digunakan dengan jumlah output yang dihasilkan
- Fungsi produksi : hubungan antara input tenaga kerja (L) dengan output yang dihasilkan (Q)
- Contoh fungsi produksi : Seseorang menyewa tenaga kerja (L) untuk merawat suatu tanaman, maka akan berpengaruh pada produksi tanaman tersebut



kurva 1. Kurva produk total

kurva 2. Kurva produksi rata-rata dan produk marginal

- Fase 1 : 0-AP max (daerah irrasional)
- Fase 2 : AP max-MP=0 (daerah rasional)
- Fase 3 : MP negatif (daerah irrasional)

Pada fase 1 : jika L ditambah, maka AP per L meningkat

Pada fase 3 : jika L ditambah, maka AP per L menurun

PRODUK MARGINAL (MARGINAL PRODUCT=MP)

Produk marginal adalah peningkatan output akibat penambahan satu satuan input (asumsi ceteris paribus/input lain konstan)

Notasi : Δ (delta/perubahan)

$$MPL = \frac{\Delta Q}{\Delta L}$$

ΔQ = Perubahan output

ΔL = Perubahan tenaga kerja

Contoh : Jika seseorang menambah tenaga kerja 1L maka output (produksi barang) akan bertambah sebesar produk marginal dari L

Pentingnya MPL

- Setiap orang ingin mendapatkan nilai margin (keuntungan)
- Dengan membandingkan tambahan biaya yang dikeluarkan dengan tambahan output yang diperoleh

Mengapa MPL menurun?

Secara umum, MPL semakin menurun (Dengan membandingkan tambahan biaya yang dikeluarkan dengan tambahan output yang diperoleh) yaitu dengan modal yang tetap, marginal tenaga kerja akan menurun apabila jumlah tenaga kerja meningkat

COST ATAU BIAYA

- Biaya Marginal (Marginal Cost=MC)

Biaya marginal adalah biaya tambahan untuk menambah output 1 unit.

$$MC = \frac{\Delta ATC}{\Delta Q}$$

Jika biaya tambahan (MC) untuk menambah produksi 1 unit lebih rendah dari penerimaan menjual 1 unit, maka keuntungan akan bertambah jika menambah jumlah yang di produksi.

- Biaya total (Total Cost=TC)

$$\text{Biaya total (TC)} = \text{TFC} + \text{TVC}$$

- Biaya tetap (Fix cost=FC=TFC)

Biaya tetap (TFC) adalah biaya yang nilainya tidak berubah meskipun output yang dihasilkan berubah. Co : sewa gedung. Sewa mesin

- Biaya variable (Variable cost=VC=TVC)

Biaya variable (TVC) adalah biaya yang nilainya berubah-ubah seiring dengan perubahan jumlah yang di produksi. Co : upah, bahan pokok

- Biaya rata-rata (Average Cost=AC=ATC)

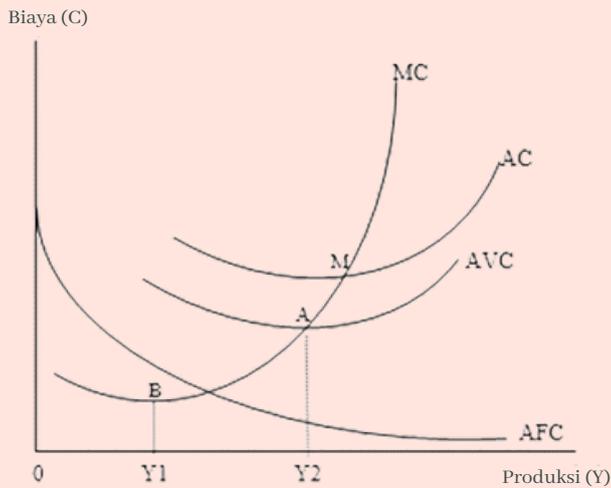
$$ATC = \frac{TC}{Q}$$

$$ATC = AFC + AVC$$

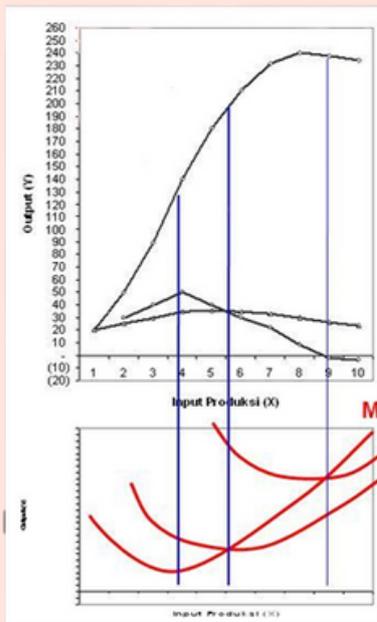
Biaya tetap rata-rata (Average fix cost=AFC) dan Biaya Variabel rata-rata (Average Variable Cost=AVC)

$$AFC = \frac{TFC}{Q}$$

$$AVC = \frac{TVC}{Q}$$



- AFC terus menurun dengan bertambahnya Q
- MC, AVC, ATC awalnya menurun lalu meningkat
- MC memotong kurva AVC dan ATC pada saat AVC dan ATC min (titik A dan M)
- Pada AVC min : $AVC=MC$
- Pada ATC min : $ATC=MC$



Ilustrasi 4.10.
Hubungan Kurva
Produksi dan Kurva Biaya

- Biaya jangka pendek dan jangka panjang
 - Biaya jangka pendek yaitu biaya yang menunjukkan sebagian faktor produksi tidak dapat mengalami perubahan
Co : jumlah mesin tetap, jumlah gedung tetap (biaya tetap)
 - Jangka panjang yaitu biaya menunjukkan semua faktor produksi yang dapat mengalami perubahan
Co : jumlah mesin yang bertambah

- Perubahan ATC berdasarkan skala produksi
 - Economies of scale
ATC menurun dengan bertambahnya produksi /output
Semakin besar skala produksi maka akan ada spesialisasi kerja, tenaga kerja lebih efisien karena fokus pada tugas tertentu.
ATC makin efisien
 - Constant return to scale
ATC yang tetap/tidak berubah meski jumlah produksi naik
 - Diseconomies of scale
ATC meningkat dengan bertambahnya produksi
Jika perusahaan terlalu besar, koordinasi antara departemen produksi makin kurang sehingga biaya kurang terkontrol

SOAL

1. Pada jangka pendek suatu perusahaan yang memaksimalkan keuntungan akan terus meningkatkan outputnya sampai dengan :
 - a. marginal cost sama dengan average variable
 - b. Total revenue sama dengan total cost
 - c. **Marginal revenue sama dengan marginal cost**
 - d. Marginal cost naik

Pembahasan :

$$\text{Keuntungan } (\pi) = \text{TR} - \text{TC}$$

Untuk memaksimalkan keuntungan sama dengan memaksimalkan π , maka harus terlebih dahulu mencari turunan pertama fungsi keuntungan (π).

$$\pi' = \text{TR}' - \text{TC}'$$

$$\pi' = 0 \rightarrow \text{memaksimalkan keuntungan}$$

$$0 = \text{MR} - \text{MC}$$

$$\text{MC} = \text{MR}$$

Maka pada jangka pendek suatu perusahaan yang memaksimalkan keuntungan akan terus meningkatkan outputnya sampai dengan **MARGINAL REVENUE SAMA DENGAN MARGINAL COST**.

2. Apabila diketahui $Q = 10$, $TVC = 25$, dan $TFC = 125$, maka :

- $AVC = 5$ dan $AFC = 20$, sehingga $ATC = 25$
- $AVC = 2,5$ dan $AFC = 15$, sehingga $ATC = 17,5$
- $AVC = 15$ dan $AFC = 12,5$, sehingga $ATC = 27,5$
- $AVC = 2,5$ dan $AFC = 12,5$, sehingga $ATC = 15$

Pembahasan :

Q = Output yang dihasilkan

TC = Total Cost = $TFC + TVC$

ATC = Biaya total rata-rata = TC/Q

$ATC = AFC + AVC = (TFC/Q) + (TVC/Q)$

Diketahui :

$Q = 10$, $TVC = 25$, $TFC = 125$

Maka, ...

$AVC = TVC/Q = 25/10 = 2,5$

$AFC = TFC/Q = 125/10 = 12,5$

$ATC = AVC + AFC = 2,5 + 12,5 = 15$

3. Konsep diminishing return pada output perusahaan, ditunjukkan oleh:

- fungsi produksi dan kurva total biaya keduanya lebih curam.
- fungsi produksi dan kurva total biaya keduanya lebih landai.
- fungsi produksi menjadi lebih curam, sementara kurva total biaya menjadi lebih landai.
- fungsi produksi menjadi lebih landai, sedangkan kurva total biaya semakin curam

Pembahasan :

Diminishing Return merupakan hukum yang menyatakan bahwa jika salah satu faktor produksi ditambah terus menerus, maka produksi total akan bertambah (dengan nilai marginalnya atau pertambahannya semakin mengecil) sampai total produksi mencapai tingkat maksimum dan apabila ditambah lagi, maka produksi total akan semakin berkurang.

RANTIK EKONOMI

Pekan 6





Kebijakan Stabilisasi Harga

Pengertian Stabilisasi Harga

Stabilisasi Harga adalah tindakan mempertahankan harga barang atau jasa pada tingkat tertentu pada saat tingkat inflasi tinggi.

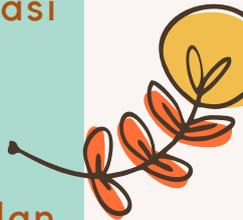
Tujuan:

- Inflasi yang stabil dan terjangkau
- Menjaga daya beli konsumen
- Kesejahteraan produsen
- Meningkatkan efisiensi distribusi dan pemasaran
- Meningkatkan kapasitas produksi dalam negeri

Efektivitas kebijakan stabilisasi harga ditentukan oleh tersedianya informasi yang lengkap mengenai fluktuasi harga

Penyebab Fluktuasi Harga

1. Fluktuasi produksi (panen tidak sepanjang bulan sehingga harga jatuh karena over suplai, dan tinggi karena kekurangan suplai)
2. Masa Panen bertepatan dengan musim hujan (harga jatuh karena kualitas rendah)
3. Lonjakan permintaan konsumen pada waktu lebaran
4. Lemahnya sistem informasi areal tanam dan kebutuhan konsumsi setiap bulan
5. Lemahnya sistem informasi dini tentang iklim (kekeringan, banjir, gempa)
6. Lemahnya sistem informasi dini tentang hama dan penyakit
7. Guncangan variabel makro ekonomi
8. Daya saing rendah sehingga rentan terhadap guncangan pasar dunia
9. Buffer stock Management kurang optimal
10. Lemahnya koordinasi antar petani, pedagang, dan konsumen





Apa Penyebab Fluktuasi Harga Pangan?

- Kenaikan harga pangan di Indonesia secara dominan masih disebabkan oleh kelangkaan persediaan. Ini dapat disebabkan rendahnya produksi juga karena masalah distribusi. Untuk banyak kasus, ada bulan-bulan tertentu produksi mengalami kelangkaan.
- Bila memang produksi cukup, seharusnya masalah ada di rantai pasok
- Indikasi permainan harga oleh pedagang atau mafia perlu diinvestigasi dengan mendalam.

Arti pentingnya Stabilisasi Harga

- Alasan terpenting untuk menjaga harga pangan agar tetap stabil, bahkan terjangkau, adalah masih tingginya jumlah orang miskin atau mendekati miskin.
- Petani sebagai produsen pangan banyak yang *net consumer*. Kedua kelompok ini rawan terhadap inflasi. Harga pangan salah satu penyumbang inflasi penting.
- Melindungi petani selaku produsen dari penurunan harga sehingga mereka dapat berlaku lebih efisien
- Melindungi konsumen kelas menengah ke bawah yang berpendapatan rendah (*poor consumers*) dari gejolak peningkatan harga sehingga kebijakan ini dapat menjadi salah satu bentuk *social safety net*
- Menjaga pendapatan riil (*real wage*) masyarakat sehingga diharapkan dapat mendorong tingkat produktivitas *higher wage may result in higher productivity*.
- Alasan terpenting untuk menjaga harga pangan agar tetap stabil, bahkan terjangkau, adalah masih tingginya jumlah orang miskin atau mendekati miskin.
- Petani sebagai produsen pangan banyak yang *net consumer*. Kedua kelompok ini rawan terhadap inflasi. Harga pangan salah satu penyumbang inflasi penting.
- Melindungi petani selaku produsen dari penurunan harga sehingga mereka dapat berlaku lebih efisien



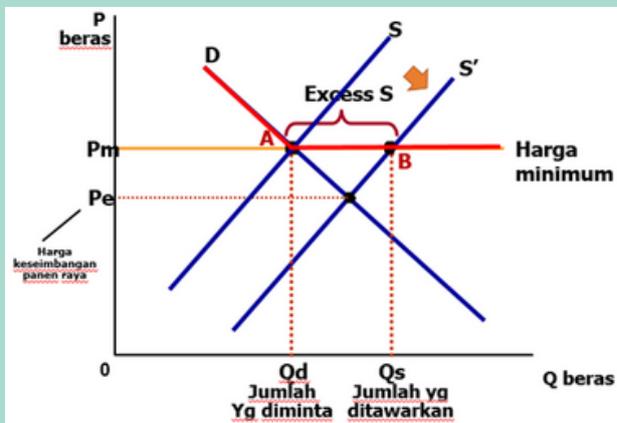


- Melindungi konsumen kelas menengah ke bawah yang berpendapatan rendah (poor consumers) dari gejolak peningkatan harga sehingga kebijakan ini dapat menjadi salah satu bentuk social safety net
- Menjaga pendapatan riil (real wage) masyarakat sehingga diharapkan dapat mendorong tingkat produktivitas.

Instrumen Kebijakan untuk Stabilisasi Harga: kebijakan harga minimum dan maksimum

- Adanya fluktuasi produksi (penawaran) mengakibatkan terjadinya fluktuasi harga & penerimaan petani serta pengeluaran konsumen.
- Hal tersebut menyebabkan konsekuensi yang bertolak belakang bagi petani dan konsumen.
- Pemerintah perlu mengendalikan harga pasar dari komoditi tersebut dengan cara melakukan Kebijakan harga:

1. Kebijakan Harga Minimum



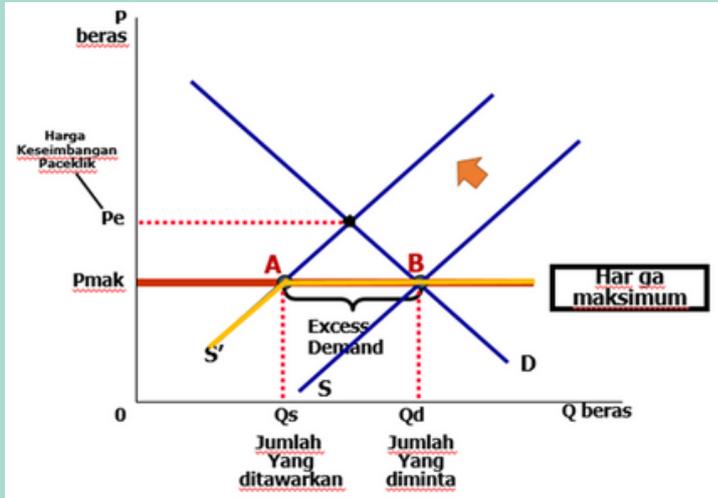
- Disebut juga dengan harga dasar; floor price
- Ditetapkan pada saat panen raya
- Bertujuan melindungi petani
- Harga minimum ditetapkan di atas harga keseimbangan panen raya

- Contoh: Pada saat panen raya, penawaran meningkat (kurva penawaran beras bergeser ke kanan bawah) sehingga harga keseimbangan panen raya merosot jauh. Karena permintaan beras inelastis, maka TR akan turun. Petani tidak mau lagi menanam padi, sehingga dapat mengganggu ketersediaan pangan secara nasional. Pemerintah menetapkan kebijakan harga minimum





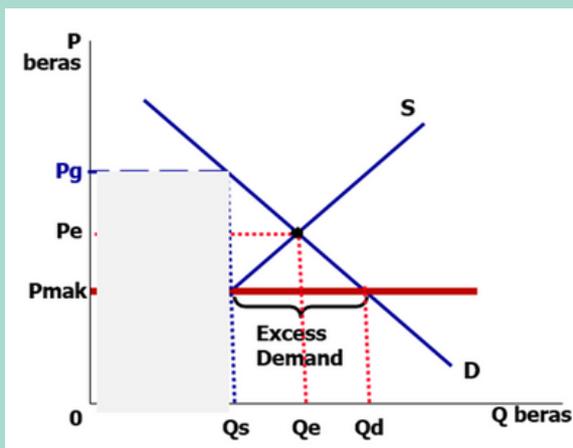
2. Kebijakan Harga Maksimum



- Disebut Juga Harga Atap; *ceiling price*
- Ditetapkan pada saat musim *paceklik*
- Bertujuan melindungi *konsumen*
- Harga maksimum ditetapkan di *bawah harga keseimbangan musim paceklik*

- Contoh: Pada saat *paceklik*, kurva penawaran beras bergeser jauh ke kiri, sehingga harga keseimbangan musim *paceklik* melonjak jauh. Dari sisi konsumen harga keseimbangan beras tersebut dirasa sangat memberatkan. Keadaan tersebut dapat menimbulkan keresahan sosial yang pada gilirannya dapat mengganggu stabilitas nasional. Untuk mengatasi hal tersebut maka pemerintah menetapkan kebijakan harga maksimum.

Pasar Gelap (Black Market)



Jika pemerintah sudah menetapkan kebijakan harga maksimum, maka *excess demand* harus disupply oleh pemerintah. Pasar gelap terjadi jika pemerintah tidak mampu men-supply *excess demand* di pasar (supply di pasar tetap rendah) maka pada tingkat Supply ini harga yang bersedia dibayarkan konsumen lebih tinggi daripada harga keseimbangan musim *paceklik*.





Instrumen Kebijakan Harga Gabah

Stabilitas harga gabah:

1. Kebijakan harga dasar melindungi petani/produsen saat kelebihan supply
 - harga dasar pembelian pemerintah (HDPP)
2. Kebijakan harga maksimum melindungi konsumen terutama dari lonjakan harga saat musim paceklik
 - Harga Eceran Tertinggi (HET)

Kebijakan stabilisasi harga komoditas pangan dilakukan oleh Badan Urusan Logistik (BULOG).

Faktor Penyebab Kekakuan Harga Beras

- Meskipun secara teori, permintaan beras yang inelastis menyebabkan OP akan efektif untuk menahan harga namun:
- HPP (Rp 3.700) tidak efektif, karena harga GKP jauh di atas.
- HET (Rp 9.450 dan Rp 12.800) tidak efektif, karena harga beras di eceran lebih tinggi (ketik Informasi Pangan Jakarta di play store). Dengan harga Rp 9.450, farmer's share sebesar 75 persen (the best hub in USA).
- Dualisme HET mendorong pedagang *shifting* ke premium.
- Perbedaan kualitas beras OP dengan yang dibeli konsumen.

Apa Yang Sudah Dilakukan?

- Pemerintah sudah menerbitkan Perpres no. 48 th 2016. Di dalam perpres ini, selain Pajale yang wajib diurus oleh bulog, cabe dll. juga termasuk dari 11 komoditi, yang bisa ke Bulog atau lembaga lain.
- Pembentukan Satgas Pangan
- Permendag tentang penetapan harga acuan, baik di tingkat produsen maupun konsumen serta HET beras medium dan premium.
- **BADAN PANGAN NASIONAL?** Amanah UU Pangan, 18/2012.





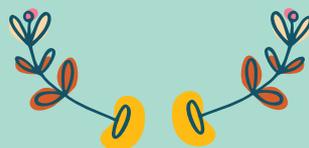
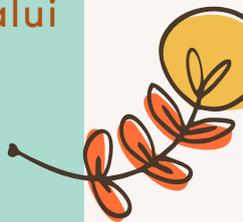
Instrumen stabilisasi harga komoditas yang digunakan oleh pemerintah dan Bulog

- kebijakan harga dasar dengan menetapkan harga pembelian pemerintah (HPP) gabah untuk melindungi petani
- kebijakan buffer stock untuk mengantisipasi lonjakan permintaan dan kekurangan pasokan karena 'paceklik' maupun bencana alam
- kebijakan food subsidy dengan menjual harga lebih murah kepada konsumen.

Kebijakan buffer stock dan subsidi digunakan secara simultan karena pemerintah memberikan subsidi melalui penjualan stok yang dimiliki oleh Bulog

Esensi dari penerapan HPP

- memberikan insentif bagi petani padi dengan cara memberikan jaminan harga di atas harga keseimbangan, terutama pada saat panen raya.
- produksi padi dapat ditingkatkan untuk memenuhi kebutuhan pasokan dalam negeri, terciptanya stabilitas harga padi dan meningkatkan pendapatan usaha tani padi.
- Kebijakan penetapan HPP gabah berdasarkan kadar air dan kadar hampa, sedangkan HPP beras adalah kadar air dan butir patah beras.
- Penerapan HPP dengan metode ini dipertahankan hingga kini dengan pertimbangan bahwa sebagian besar petani memproduksi gabah pada kualitas tersebut, sehingga diharapkan mampu meningkatkan kesejahteraan sebagian besar petani padi





Soal

1. Langkah strategis dalam pengendalian harga di tingkat daerah yang harus dilakukan untuk mencapai keterjangkauan harga adalah dengan cara, kecuali:
 - a. Menjaga ketersediaan bahan pokok dengan harga yang stabil.
 - b. Menyediakan informasi yang cukup untuk mencegah terjadinya panic buying.
 - c. Dapat dilakukan oleh Bulog saja tanpa perlu koordinasi dengan kementerian lain seperti Kemendag, Komisi Pengawas Persaingan Usaha (KPPU) dan lembaga lain.
 - d. Perlu menjaga stabilitas kondisi politik.

2. Alasan-alasan pentingnya kestabilan harga adalah sebagai berikut, kecuali:
 - a. Inflasi yang tinggi membuat pendapatan riil masyarakat akan menurun sehingga standar hidup masyarakat juga turun.
 - b. Inflasi yang stabil akan menyebabkan ketidakpastian bagi pelaku ekonomi dalam mengambil keputusan. Masyarakat akan merasa sulit dalam melakukan konsumsi, investasi, dan produksi yang menghambat pertumbuhan ekonomi.
 - c. Harga pangan sebaiknya tetap stabil, bahkan terjangkau, karena masih tingginya jumlah orang miskin atau mendekati miskin.
 - d. Di Indonesia, pengalaman menunjukkan jatuhnya dua Presiden yang berkuasa lama karena inflasi (terlepas dari faktor lain seperti politik, dan lain-lain)

3. Apakah implikasi dari terjadinya gagal panen?
 - a. Pengeluaran pangan masyarakatnya lebih tinggi dari pengeluaran nonpangan, akan memberikan efek pada ekonomi makro.
 - b. Gagal panen cenderung akan meningkatkan harga pangan.
 - c. Fluktuasi panen akan menyebabkan instabilitas, baik bagi konsumen beras, petani padi, maupun produsen manufaktur.
 - d. Semua benar





IPB University
— Bogor Indonesia —



EKONOMI

RANTIK PEKAN 7

**PASAR
PERSAINGAN
SEMPURNA**

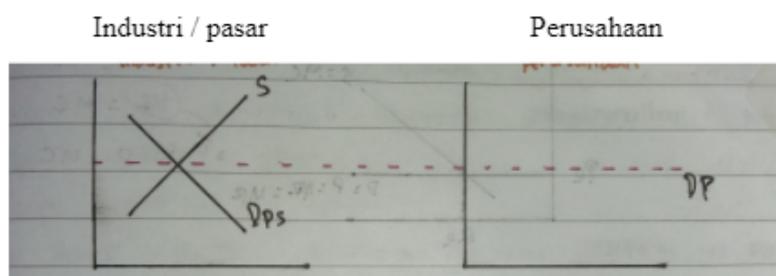
STRUKTUR PASAR

- Mengacu pada semua aspek yang dapat mempengaruhi perilaku dan kinerja perusahaan di suatu pasar maka kecil kekuatan suatu perusahaan secara individual untuk mempengaruhi pasar tepatnya menjual produk, maka semakin tinggi persaingan pasar tersebut. Struktur pasar ada dua, yaitu PPS dan monopoli
- Pasar dan Industri Pasar : terjadinya transaksi / interaksi antara penjual dan pembeli.
- Ekonomi pasar : Ekonomi yang mengalokasikan sumber daya melalui keputusan berbagi perusahaan dan Rt yang tidak terpusat yang menginteraksikan antara pasar barang dan jasa.
- Industri : Sekumpulan perusahaan yang memproduksi produk yang serupa / sekelompok produk yang berkaitan erat.

CIRI - CIRI PPS

- Banyak pembeli dan banyak penjual
- Barang yang ditawarkan untuk dijual sebagian besar sama (barang homogen)
- Perusahaan dapat bebas masuk atau keluar dari pasar
- Informasi pada pasar dapat diketahui dengan mudah
- Perusahaan sebagai price taker

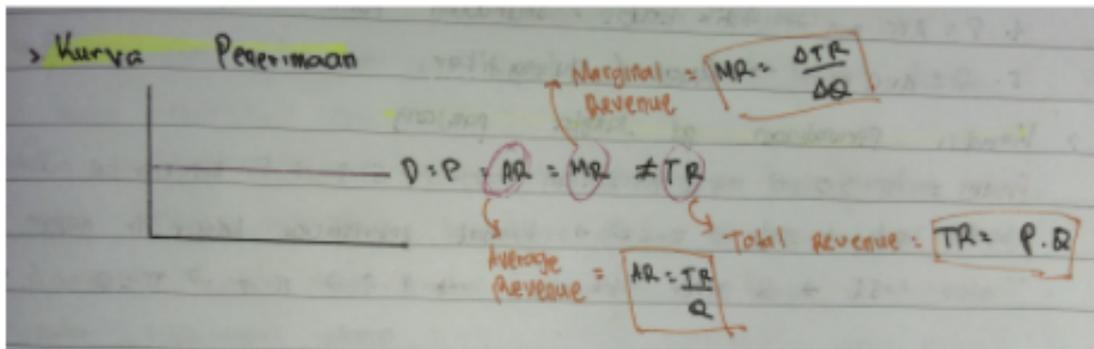
Kurva permintaan



- Penjumlahan secara horizontal dari kurva permintaan beberapa perusahaan, slope negatif
- Elastisitas sempurna
- Implikasi dari price taker

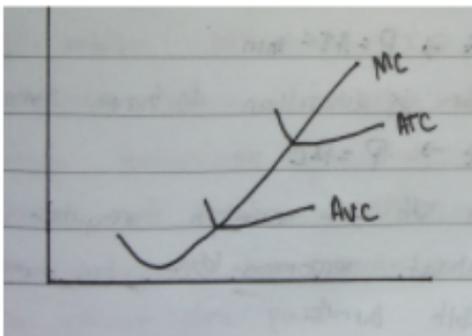
KURVA PADA PPS

Kurva Penerimaan



Kurva penawaran

Dimulai dari titik AVC minimum



Note :

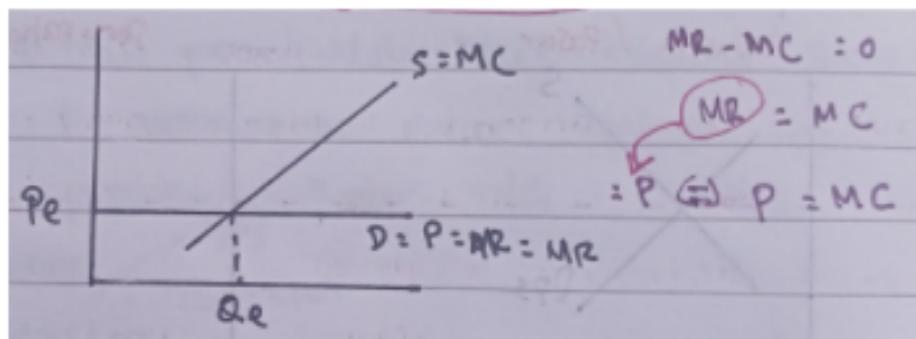
$$TC = TFC + TVC$$

$$AC = \frac{TC}{Q} = \frac{TFC}{Q} + \frac{TVC}{Q}$$

$$MC = \frac{\partial TC}{\partial Q}$$

Keseimbangan pada PPS

Keseimbangan dicapai pada saat keuntungan max yaitu $\Pi = 0$





IPB University
— Bogor Indonesia —



KONDISI PERUSAHAAN JANGKA PENDEK

- $P > ATC \rightarrow$ laba positif / laba ekonomi
- $P = ATC \rightarrow$ laba nominal (= 0) / BEP
- $AVC \min < P < ATC \min \rightarrow$ rugi, tetapi disarankan tetap memproduksi
- $P = AVC \min \rightarrow$ titik kritis / shutdown point (SDP)
- $P < AVC \min \rightarrow$ rugi / gulung tikar

KONDISI PERUSAHAAN JANGKA PANJANG

$\Pi > 0 \rightarrow$ masuk perusahaan baru $\rightarrow S \uparrow \rightarrow S$ bergeser ke kanan $\rightarrow P \downarrow \rightarrow \Pi \downarrow \rightarrow$
 $\Pi < 0 \rightarrow$ banyak perusahaan keluar dari pasar $\rightarrow S \downarrow \rightarrow S$ geser ke kiri $\rightarrow P \uparrow \rightarrow$
 $\Pi \uparrow \rightarrow \Pi = 0$

DAYA TARIK PPS

Non Ekonomi : perusahaan sebagai price taker (penerima harga)

Ekonomi :

- Efisiensi produktif $\rightarrow P = ATC$ minimum. Tercapai ketika produksi yang dihasilkan dengan biaya seminimum mungkin.
- Efisiensi alokatif $\rightarrow P = MC$. ercapai ketika sudah tidak mungkin mengubah alokasi sumber daya untuk membuat seseorang lebih baik tanpa menyebabkan orang lain lebih buruk.



IPB University
— Bogor Indonesia —



SOAL BAB 7

- Bentuk kurva permintaan yang dihadapi perusahaan yang sejajar dengan garis horizontal, menggambarkan asumsi :
 - a. Perusahaan homogen dan banyak
 - b. Transaksi berlangsung tanpa biaya
 - c. **Price taker**
 - d. Pada jangka pendek perusahaan mendapat laba ekonomis

Pembahasan : Karena produk yang dihasilkan homogen, maka permintaan yang dihadapi oleh satu perusahaan adalah elastis sempurna/kurva permintaannya merupakan garis horizontal

- Jika suatu perusahaan persaingan sempurna memaksimalkan laba, maka apabila dihasilkan kuantitas dimana biaya marginal berada diantara biaya rata-rata variabel dan biaya total rata-rata, maka perusahaan akan :
 - a. **tetap berproduksi dalam jangka pendek tetapi keluar dari pasar dalam jangka panjang.**
 - b. ditutup dalam jangka pendek tetapi kembali ke produksi dalam jangka panjang.
 - c. ditutup dalam jangka pendek dan keluar dari pasar di jangka panjang.
 - d. tetap memproduksi dalam jangka pendek dan dalam jangka panjang.

Pembahasan : Diketahui bahwa pada PPS, yaitu $P = MC$, maka jika kondisi $AVC < P < ATC$ perusahaan akan lebih baik untuk tetap berproduksi walaupun mengalami kerugian, karena jika tidak berproduksi, perusahaan akan mengalami kerugian yang lebih besar lagi.

- Perusahaan bersaing sempurna yang memaksimalkan keuntungan akan menurunkan produksinya apabila penerimaan marginal lebih rendah dari biaya marginal.

1. **Benar**

2. Salah

Pembahasan : PPS memaksimalkan keuntungan dengan menurunkan produksinya saat $MR < MC$

NASKAH ASLI

Soal-Soal – Tutor Sebaya 58 Sesi UTS

EKONOMI

PENDIDIKAN KOMPETENSI UMUM (PKU)

IPB UNIVERSITY

SOAL-SOAL

7 FEBRUARI 2022

Instagram : @tutorsebaya_ppku

YouTube : Tutor Sebaya 58

1. Apa saja yang termasuk ke dalam persoalan ekonomi di Indonesia?

- A. Inflasi
- B. Pengangguran
- C. Pertumbuhan ekonomi
- D. Semua jawaban benar

Pembahasan : persoalan ekonomi di Indonesia disebabkan oleh beberapa hal, yaitu : inflasi, pengangguran, pertumbuhan ekonomi, kemiskinan dan defisit anggaran pemerintah dan utang nasional

2. Sebuah perekonomian menghasilkan salad dan kebab. Jika kesadaran akan kesehatan meningkat maka akan mengubah preferensi terhadap konsumen. Hal tersebut akan menyebabkan...

- A. Peningkatan pada kurva kemungkinan produksi
- B. Perekonomian bergerak di sepanjang batas kurva kemungkinan produksi
- C. Kurva kemungkinan produksi tidak berubah
- D. Perekonomian bergerak di dalam kurva kemungkinan produksi

Pembahasan : Preferensi konsumen tidak mengubah/tidak berpengaruh terhadap KKP, melainkan berpengaruh kepada kurva supply-demand

3. Representasi yang disederhanakan dari beberapa aspek ekonomi, merupakan definisi dari

- A. Model ekonomi
- B. Makroekonomi
- C. Ilmu ekonomi
- D. Mikroekonomi

Pembahasan : sudah jelas bahwa model ekonomi merupakan Representasi yang disederhanakan dari beberapa aspek ekonomi

4. Pernyataan yang paling benar terkait dengan konsep *opportunity cost* pada kurva kemungkinan produksi yakni

- A. Titik yang ada di dalam KKP
- B. Slope dari KKP
- C. Titik yang ada di luar KKP
- D. Titik yang ada di sepanjang KKP

Pembahasan : Opportunity cost adalah *slope*/kemiringan dari KKP, jadi sudah jelas

5. Pergeseran garis anggaran tidak sejajar ke bawah disebabkan oleh :
- A. Pendapatan nominal menurun
 - B. Pendapatan riil meningkat
 - C. Penurunan harga salah satu barang
 - D. Pendapatan nominal meningkat

Pembahasan : Pendapatan nominal dan riil naik atau turun akan menyebabkan berubahnya kemampuan membeli terhadap semua barang maka pergeseran garis anggaran sejajar. Pergeseran garis anggaran tidak sejajar terjadi jika ada perubahan pada salah satu harga dan diasumsikan pendapatan tetap. Contohnya A mempunyai uang 10.000 untuk membeli 2 pulpen seharga masing-masing 2.500 dan 1 buku seharga 5.000. Lalu, harga pulpen naik menjadi 3.000 maka A kini hanya bisa membeli 1 pulpen dan 1 buku. Pergeseran garis anggaran tidak sejajar pun terjadi.

6. Diantara pernyataan berikut, pernyataan mana yang benar ?
- A. Kemiringan garis anggaran ditunjukkan oleh rasio pendapatan riil dan pendapatan nominal
 - B. Kurva permintaan diturunkan dari garis konsumsi pendapatan
 - C. Nilai Marginal Rate of Substitution ditunjukkan oleh besarnya harga relatif kedua komoditi yang dikonsumsi
 - D. Titik-titik di sepanjang garis anggaran merupakan kombinasi barang yang dapat dibeli oleh konsumen dengan anggaran yang tersedia
7. Pendapatan riil konsumen dikatakan mengalami penurunan jika harga semua barang:
- A. Meningkat sebesar 20% dan pendapatan nominal meningkat 10%
 - B. Turun sebesar 5% dan pendapatan nominal meningkat 3%
 - C. Turun sebesar 5% dan pendapatan nominal tetap
 - D. Tidak ada jawaban yang benar

Pembahasan : Karena peningkatan harga barang mempunyai persentase lebih besar daripada peningkatan pendapatan nominal

8. Jika harga dua barang (misal barang A dan barang B) mengalami penurunan dalam jumlah yang sama (Asumsi: pendapatan tidak berubah) maka:

A. Keseimbangan rumah tangga yang baru tercapai pada tingkat kepuasan yang lebih tinggi

B. Garis anggaran bergeser ke bawah dan sejajar dengan garis anggaran semula

C. Garis anggaran bergeser ke atas dengan slope yang berbeda dari garis anggaran semula

D. Keseimbangan rumah tangga yang baru tercapai pada tingkat kepuasan yang lebih rendah

9. Jika suatu perekonomian mengalami resesi dan menyebabkan pendapatan konsumen menurun, apa yang akan terjadi terhadap permintaan nasi rames yang tergolong dalam barang inferior...

A. Harga dan kuantitas nasi rames mengalami penurunan

B. Harga dan kuantitas nasi rames mengalami peningkatan

C. Harga meningkat dan kuantitas nasi rames meningkat

D. Harga meningkat dan kuantitas nasi rames menurun

Pembahasan : Barang inferior \rightarrow pendapatan / *income* naik \rightarrow permintaan / demand naik \rightarrow harga dan jumlah keseimbangan / kuantitas naik

10. Adanya penemuan teknologi baru dalam perusahaan akan mengakibatkan...

A. Biaya produksi turun dan *supply* turun

B. Biaya produksi turun dan produktivitas turun

C. Biaya produksi turun dan *supply* naik

D. Produktivitas turun dan *supply* naik

Pembahasan : adanya kemajuan teknologi atau teknologi baru dalam perusahaan akan mengakibatkan biaya produksi turun \rightarrow produktivitas naik \rightarrow *supply* naik.

11. Pada suatu keseimbangan tertentu di pasar beras, jika terjadi kebijakan penurunan subsidi pupuk yang mengakibatkan harga sapi mengalami kenaikan, *ceteris paribus*, maka...

A. Harga dan Jumlah keseimbangan beras meningkat

B. Harga dan Jumlah keseimbangan beras menurun

C. Harga keseimbangan naik dan jumlah keseimbangan beras turun

D. Harga keseimbangan turun dan jumlah keseimbangan beras naik

Pembahasan : ketika pupuk sebagai input produksi mengalami kenaikan harga, maka akan menyebabkan penawaran beras menurun bergeser ke kiri sehingga harga beras meningkat dan keseimbangan menurun.

12. Pernyataan berikut adalah benar, *kecuali*...

A. Elastisitas mengukur tingkat responsif suatu variabel akibat perubahan variabel lain

B. Inelastis adalah saat elastisitas bernilai <1

C. Elastis adalah saat elastisitas bernilai $= 1$

D. Elastisitas penawaran selalu bertanda positif

Pembahasan : Opsi c salah karena saat elastisitas bernilai 1 maka disebut elastisitas uniter. Opsi lainnya benar, sudah jelas.

13. Dibawah ini adalah faktor yang mempengaruhi elastisitas permintaan, *kecuali*...

A. Tersedianya barang substitusi yang terdekat

B. Pendapatan konsumen yang digunakan untuk membeli barang tersebut

C. Kebutuhan akan barang tersebut

D. Rentang waktu

Pembahasan :

- Opsi a benar karena jika semakin banyak atau tersedia barang substitusi yang dapat menggantikan fungsi suatu barang, maka permintaan terhadap barang tersebut makin elastis.
- Opsi c benar karena semakin kita membutuhkan suatu barang, maka permintaan terhadap barang tersebut semakin inelastis
- Opsi d benar karena dalam jangka panjang preferensi konsumen atau tingkat kebutuhan konsumen terhadap suatu barang akan semakin berkurang sehingga permintaannya menjadi semakin elastis.

14. Hitunglah besaran elastisitas permintaan beras dan interpretasinya, jika diketahui: harga awal Rp. 13.000/kg naik menjadi Rp. 17.000/kg dimana jumlah yang diminta berubah dari 20 kg menjadi 18 kg. Gunakan metode nilai rata-rata atau midpoint method.

A. $E_d = -0.4$; jika P naik 100% maka Q akan turun 40%

B. $E_d = -1.4$; jika P naik 100% maka Q akan turun 140%

C. $E_d = -0.75$; jika P naik 100% maka Q akan turun 75%

D. $E_d = 1.4$; jika P naik 100% maka Q akan naik 140%

Pembahasan :

Midpoint method:

$$\% \Delta P = \frac{P_2 - P_1}{\frac{P_1 + P_2}{2}} * 100\% = \frac{17.000 - 13.000}{\frac{(13.000 + 17.000)}{2}} * 100\% = \frac{4.000}{15.000} * 100\% = 26,67\%$$

$$\% \Delta Qd = \frac{Qd_2 - Qd_1}{(Qd_1 + Qd_2)} * 100\% = \frac{18 - 20}{(20 + 18)} * 100\% = -\frac{2}{19} * 100\% = -10,53\%$$

$$\text{Elastisitas permintaan: } E_d = \frac{\% \Delta Qd}{\% \Delta P} = \frac{-10,53\%}{26,67\%} = 0,39 \approx 0,40$$

Interpretasi: jika P naik 100% maka Qd akan turun 40%

15. Pernyataan yang menunjukkan apa yang terjadi ketika produktivitas rata-rata mencapai maksimum...

- A. Terjadi perpotongan antara produktivitas rata-rata dengan total product
- B. Nilai total product akan sama dengan nilai marginal product
- C. marginal product bernilai nol

D. Terjadi perpotongan antara average product dengan marginal product

Pembahasan : saat produksi rata-rata (Average product) mencapai maksimum, maka yang terjadi adalah

- Nilai marginal product sama dengan nilai average product
- Total product bersinggungan dengan garis lurus
- Terjadi perpotongan antara average product dengan marginal product

16. Apabila diketahui $Q = 20$, $TVC = 54$, dan $TFC = 175$, maka :

A. $AVC = 2,7$ dan $AFC = 8,75$, sehingga $ATC = 11,45$

B. $AVC = 8,75$ dan $AFC = 2,7$, sehingga $ATC = 11,45$

- C. $AVC = 9$ dan $AFC = 3$, sehingga $ATC = 12$
D. $AVC = 2,45$ dan $AFC = 10$, sehingga $ATC = 12,45$

Pembahasan :

Q = Output yang dihasilkan

TC = Total Cost

$TC = TFC + TVC$

ATC = Biaya total rata-rata $ATC = TC/Q$

$ATC = AFC + AVC$

$ATC = (TFC/Q) + (TVC/Q)$

Diketahui :

$Q = 20$

$TVC = 54$

$TFC = 1750$

Maka, ...

$AVC = TVC/Q = 54/20 = 2,7$

$AFC = TFC/Q = 175/20 = 8,75$

$ATC = AVC + AFC = 2,7 + 8,75 = 11,45$

17. Manakah diantara pernyataan berikut yang benar...

- A. Dalam jangka panjang semua input adalah input variabel
B. Dalam jangka pendek, biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan meliputi biaya tetap dan biaya variabel
C. Dalam jangka pendek minimal ada satu input yang besarnya tidak bisa diubah
D. a, b, dan c benar

Pembahasan :

Biaya jangka pendek → biaya yang menunjukkan sebagian faktor produksi tidak dapat mengalami perubahan, teknologi tetap. Contohnya, jumlah mesin tetap, jumlah gedung tetap (biaya tetap).

Biaya jangka panjang → biaya yang menunjukkan semua faktor produksi yang dapat mengalami perubahan, teknologi berubah. Contohnya, jumlah mesin yang bertambah.

18. Perusahaan melakukan keputusan jangka pendek ketika :

- A. Semua faktor produksi dapat berubah, tetapi teknologi produksinya tetap
- B. Jumlah beberapa input yang digunakan merupakan input tetap dan beberapa input lainnya dapat diubah-ubah (input variabel), sementara teknologi produksinya tetap
- C. Terjadi perubahan teknologi, adanya produk baru atau perbaikan produksi atau metode baru
- D. Jumlah beberapa input dan teknologi berubah

Pembahasan :

Pada jangka pendek, input perusahaan yang berubah adalah input variable sedangkan input yang lainnya (input tetap) tidak berubah. Teknologi relatif tetap pada jangka pendek sedangkan berubah pada jangka Panjang.

19. Jika tidak ada intervensi pemerintah, adanya fluktuasi produksi pada produk-produk pertanian akan menyebabkan:

- A. Penerimaan sebagian petani akan meningkat pada saat banyak petani lainnya yang mengalami fuso
- B. Penerimaan petani akan meningkat jika panen raya berhasil dengan baik
- C. Penerimaan petani akan menurun jika harga pada saat panen raya menurun
- D. Pernyataan a dan c semuanya benar

Pembahasan : Fuso adalah keadaan saat tidak ada hasil panen.

20. Bila pengendalian harga maksimum bisa dilakukan secara efektif, maka di pasar :

- A. Jumlah komoditi yang diperjualbelikan meningkat
- B. Surplus konsumen meningkat

C. Surplus produsen meningkat

D. Pernyataan a dan b benar

Pembahasan : Pengendalian harga maksimum dilakukan saat terjadi musim paceklik. Pada musim paceklik terjadi kelangkaan bahan pangan. Jika tidak ada pengendalian harga maksimum maka harga akan melambung tinggi sehingga menyusahkan konsumen.

21. Penyebab fluktuasi harga adalah...

A. Fluktuasi produksi

B. Fluktuasi permintaan

C. Guncangan variabel makro ekonomi

D. Semua benar

22. Pernyataan berikut benar terkait pasar persaingan sempurna...

A. Dalam jangka panjang, berlaku $MC < P < MR$

B. Dalam memaksimalkan keuntungan, syaratnya adalah hasil penjualan marginal (MR) = Biaya Marginal (MC)

C. Harga > hasil penjualan marginal (MR)

D. Alokasi sumber-sumber daya mencapai efisiensi yang maksimum ketika harga setiap barang (P) kurang dari biaya marjinal (MC)

Pembahasan :

- Alokasi sumber-sumber daya mencapai efisiensi yang maksimum harga setiap barang (P) sama dengan biaya marjinal (MC) untuk memproduksi barang tersebut.
- Dalam pasar persaingan sempurna, harga = hasil penjualan marginal (MR)
- Dalam memaksimalkan keuntungan, syaratnya adalah hasil penjualan marginal (MR) = Biaya Marginal (MC)
- Dengan demikian dalam jangka panjang, keadaan ini berlaku $P = MC = MR$

23. Dampak dari proses bebas keluar masuknya perusahaan di pasar persaingan sempurna pada jangka panjang akan terjadi:

A. Perusahaan mendapat laba akuntansi normal

B. Perusahaan mendapat laba ekonomi normal

- C. Harga yang diterima perusahaan sama dengan biaya variabel rata-rata minimum
- D. Perusahaan mendapat laba akuntansi sebesar nol

Pembahasan :

Pada jangka panjang perusahaan pada PPS akan

- Mendapatkan laba 0 (laba ekonomi normal) $P=ATC_{min}$ break even point
- Perusahaan PPS akan berproduksi untuk jangka panjang saat $P=MC=ATC_{min}$

24. Dalam jangka pendek, perusahaan bersaing sempurna yang memaksimalkan keuntungan akan meningkatkan produksinya:

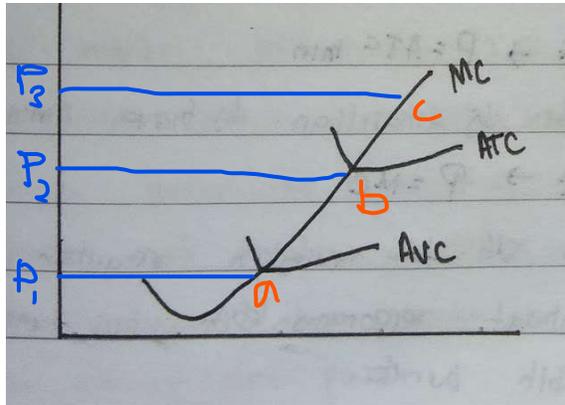
- A. Sampai penerimaan total sama dengan biaya total rata-rata
- B. Sampai biaya marjinal mulai meningkat
- C. Sampai biaya marginal sama dengan biaya variabel rata-rata
- D. Selama tambahan penerimaan tiap satuan produksi lebih besar dari tambahan biaya tiap satuan produk

Pembahasan : Memaksimalkan keuntungan selama Marginal Revenuennya lebih besar dibandingkan dengan Marginal Costnya ($MR > MC$).

25. Pandemi virus corona menyebabkan banyak perusahaan berada dalam kondisi shut down point. Pada saat tersebut, besarnya kerugian yang harus ditanggung oleh perusahaan sebesar:

- A. Biaya marjinal
- B. Biaya tetap total
- C. Biaya variabel total
- D. Biaya variabel rata-rata

Pembahasan :



- $P > ATC \text{ min}$ (titik c) \rightarrow laba positif / laba ekonomi
Ketika perusahaan mendapatkan laba maximal $P=MC$
- $P = ATC \text{ min}$ (titik b) \rightarrow laba nominal ($\Pi = 0$) / BEP
Ketika harga produk (P_2) sama dengan biaya total rata-rata (ATC_{min}) perusahaan tidak untung dan tidak rugi (balik modal saja) / keuntungan normal profit = 0
- $AVC \text{ min} < P < ATC \text{ min}$ \rightarrow rugi, tapi disarankan tetap memproduksi dijangka pendek namun akan keluar pasar (exit) di jangka panjang
- $P = AVC \text{ min}$ (titik a) \rightarrow titik kritis / shutdown point (SDP)
Ketika harga (P_1) sama dengan rata-rata variabel cost minimum ($AVC \text{ min}$) perusahaan hanya mampu menutupi biaya variabel saja tidak menutupi fixed cost rugi sebesar fixed cost (karena $ATC = AVC + AFC$)
- $P < AVC \text{ min}$ \rightarrow rugi / gulung tikar



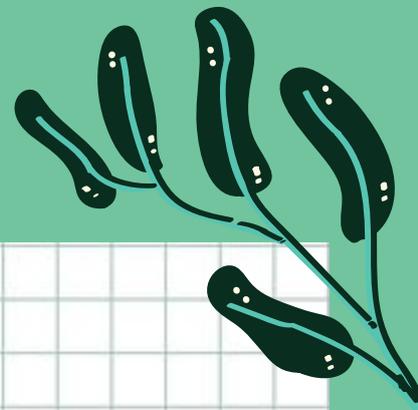
Ekonomi

SESI PRA UAS



Ekonomi Dasar

- PASAR MONOPOLI -



Monopoli

PERSAINGAN TIDAK SEMPURNA

Pengertian

Hanya terdapat 1 penjual dengan banyak pembeli tanpa kompetitor di produk yang sama

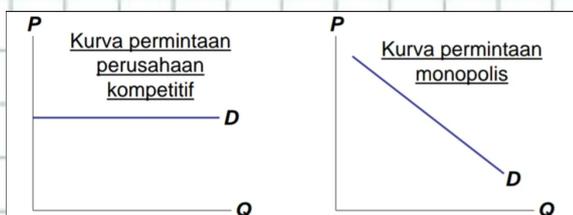
Ciri-ciri

1. Terdapat 1 penjual dengan banyak pembeli
2. Memiliki kekuatan pasar → *price maker*
3. Perusahaan lain memiliki hambatan untuk masuk ke dalam pasar
4. Informasi tidak sempurna
5. Kurva *demand* di pasar = kurva *demand* yang dihadapi perusahaan monopoli

3 Hambatan Untuk Masuk Pasar

1. Monopoli Sumber Daya
2. Peraturan Pemerintah
3. Proses Produksi

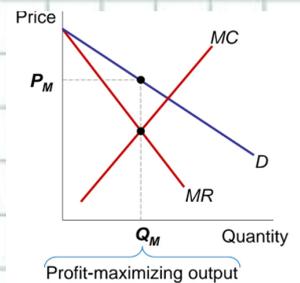
Monopoli vs PPS : Kurva Permintaan



Monopoli	PPS
- Satu-satunya penjual → menghadapi kurva <i>demand</i> di pasar untuk menjual Q lebih besar	- Kurva perusahaan horizontal (<i>price taker</i>) → dapat meningkatkan Q tanpa menurunkan P
- Mengurangi P → $MR \neq P$	- $MR = P$

Proses Memaksimalkan Laba

Keuntungan dengan memproduksi kuantitas dimana $MR = MC$ → menetapkan harga tertinggi yang bersedia dibayar oleh konsumen dan harga ditentukan kurva permintaan.



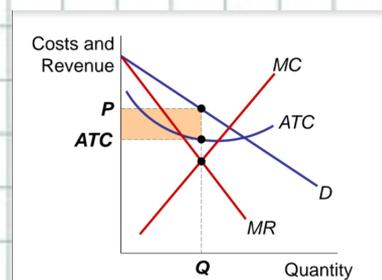
Keuntungan Monopoli

- Keuntungan monopoli, yaitu ketika :

$$P > ATC \rightarrow \pi = (P - ATC) \times Q$$

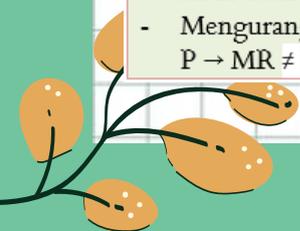
atau $\pi = TR - TC$

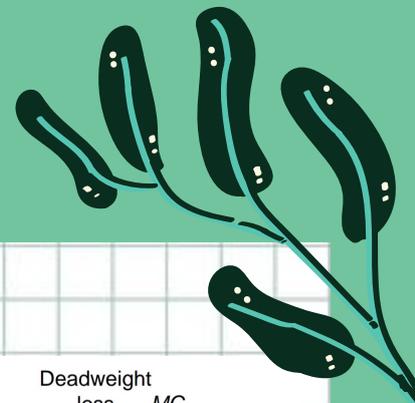
- Ketika $P < ATC$ maka monopoli akan mengalami kerugian



Perusahaan Monopoli yang Tidak Memiliki Kurva S

Monopoli tidak memiliki kurva penawaran dikarenakan sebagai *price maker* → Q tidak bergantung pada P, serta Q & P ditentukan bersama oleh MC, MR, kurva *demand*.

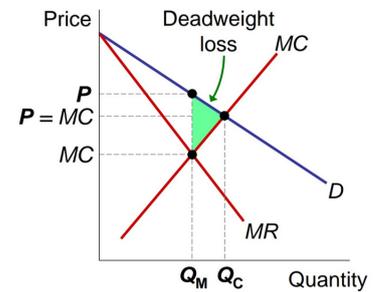




Biaya Kesejahteraan Monopoli

Equilibrium monopoli $P > MR = MC$

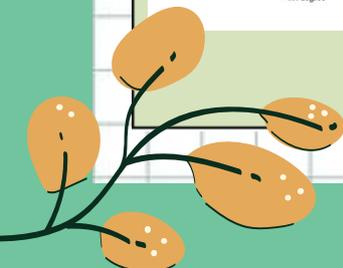
Equilibrium Monopoli	Equilibrium Kompetitif
- Kuantitas: Q_m	- Kuantitas: Q_c
- $P > MC$	- $P = MC$
- DWL	- Surplus total dimaksimalkan

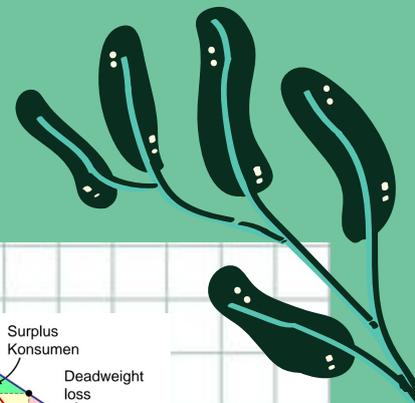


Diskriminasi Harga

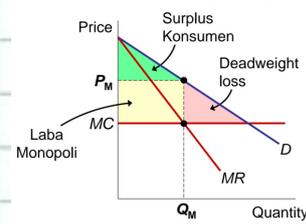
- Menjual barang yang sama dengan harga berbeda untuk pembeli yang berbeda.
- Perusahaan dapat meningkatkan laba dengan membebani harga lebih tinggi kepada pembeli dengan kesediaan lebih tinggi.
- Butuh kemampuan untuk memisahkan pelanggan sesuai dengan kesediaan membayar.
- Dapat meningkatkan kesejahteraan.
- Alasan melakukan diskriminasi harga: Untuk meningkatkan penerimaan dan laba serta menggunakan alokasi sumber daya lebih baik.

Diskriminasi Harga Derajat Satu	Diskriminasi Harga Derajat Dua	Diskriminasi Harga Derajat Tiga
<ul style="list-style-type: none"> Menetapkan harga berbeda untuk setiap pembeli sesuai kesediaan membayar Mendapat seluruh surplus, tidak ada SK Tidak ada DWL 	<ul style="list-style-type: none"> Menetapkan harga berbeda pada kelompok konsumen yang berbeda Menghilangkan sebagian SK 	<ul style="list-style-type: none"> Mengelompokkan pasar berdasarkan ED Pemisahan pasar berdasarkan usia, jenis kelamin, pendapatan, waktu Pada pasar yang lebih inelastis, perusahaan cenderung menetapkan harga lebih tinggi



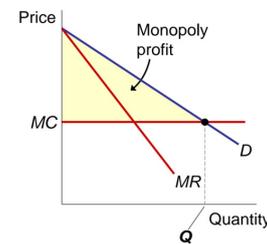


Monopoli Harga Tunggal → monopoli menetapkan harga yang sama (P_m) ke semua pembeli → DWL



Diskriminasi Harga Sempurna vs Monopoli Harga Tunggal

Monopolis menghasilkan Q di tingkat kompetitif, tapi menetapkan harga sesuai kesediaan membayar konsumen → diskriminasi harga sempurna → monopolis mengambil semua SK sebagai laba → tidak ada DWL.



Jenis Pasar

- 1) PPS → banyak perusahaan, produk identik
- 2) Monopoli → perusahaan tunggal
 - **Oligopoli:** Hanya beberapa penjual menawarkan produk identik.
 - **Duopoli:** Dua perusahaan besar menguasai pasar.
 - **Persaingan Monopolistik:** Banyak perusahaan menjual produk serupa, tapi tidak identik.

 IPB University
Bogor Indonesia

Perbandingan Persaingan Sempurna, Monopolistik, Oligopoli, Monopoli

Variabel	Persaingan Sempurna	Monopolistik	Oligopoli	Monopoli
Penjual	Banyak, relatif kecil	Banyak, relatif kecil	Sedikit ("2 sampai 10")	Satu
Pembeli	Banyak, relatif kecil	Banyak, relatif kecil	Banyak	Banyak
Produk	Homogen/Identik	Mirip (differentiated-product)	Homogen/Mirip	Homogen
Masuk/Keluar	Bebas	Relatif bebas	Ada hambatan	Ada hambatan
Kekuatan Pasar	Tidak ada	Relatif terbatas	Ada, dominasi perusahaan besar	Ada, kuat
Proses Maksimisasi Laba	$P=MC$	$MR=MC$	$MR=MC$	$MR=MC$
Informasi	Sempurna	Tidak Sempurna	Tidak Sempurna	Tidak Sempurna
Strategi	Harga	Harga, Non Harga (packaging)	Harga, Non Harga (advertising, service, dll)	Difrensiasi Harga

Department of Economics | Faculty of Economics and Management
 ☎ +62 251 8626602 ✉ ilmu_ekonomi@ipb.ac.id ● http://ekonomi.fem.ipb.ac.id @dept.ieipb





Ekonomi Digital



Materi Pekan 9 - Ekonomi Dasar

TUTOR SEBAYA 58

Ekonomi Digital

A. Pengertian Ekonomi Digital

- Ekonomi yang berbasis pada penggunaan teknologi informasi dan komunikasi (ICTs).
- ICTs terdiri dari berbagai teknologi termasuk perangkat keras komputer (computer hardware), perangkat lunak komputer (software) dan *services and a host of telecommunications* (kabel/wire, nirkabel/wireless, layanan satelit, dll).

B. Perkembangan Ekonomi Digital di Indonesia

Berikut merupakan contoh dari perkembangan ekonomi digital di Indonesia

- Ride-hailing : Grab & Go-jek
- Online Media : Iklan Online
- Layanan travel online
- Layanan Financial
- E-Commerce



DEFINISI E-COMMERCE

- Penjualan atau pembelian barang atau jasa, yang dilakukan melalui jaringan komputer dengan metode yang secara spesifik dirancang untuk tujuan menerima atau melakukan pesanan.

PERTUMBUHAN E-COMMERCE

- Jumlah e-commerce meningkat 78% di tahun 2019. Pada 2019 juga Indonesia dicatat sebagai negara dengan pertumbuhan E-Commerce tercepat di dunia dengan estimasi nilai transaksi Rp 265,07 triliun.

TIPE E-COMMERCE

- Business-to-Consumer (B2C)
Perusahaan menjual barang daring mereka kepada konsumen yang merupakan pengguna akhir produk atau layanan mereka. Biasanya, toko web E-commerce B2C memiliki akses terbuka untuk setiap pengunjung dan pengguna.
- Business-to-Business (B2B)
Perusahaan menjual barang daring mereka ke perusahaan lain tanpa terlibat dalam penjualan kepada konsumen. Di sebagian besar lingkungan B2B E-commerce memasuki toko web akan memerlukan login. Toko web B2B biasanya berisi harga khusus pelanggan, bermacam-macam pelanggan khusus dan diskon khusus pelanggan.

- Consumers-to-Business (C2B)

Konsumen biasanya memposting produk atau jasa mereka secara online di mana perusahaan dapat memposting penawaran mereka. Seorang konsumen meninjau tawaran dan memilih perusahaan yang memenuhi harapan harganya.

- Consumers-to-Consumers (C2C)

Konsumen menjual barang - barang mereka ke konsumen lain. Contoh yang terkenal adalah e-Bay.

C. Dampak Ekonomi Digital

1. Penurunan Biaya Transaksi
2. Munculnya Barang dan Jasa Baru yang menyebabkan perubahan struktur, persaingan, dan jangkauan pasar
3. Perubahan di pasar tenaga kerja.

D. Biaya Transaksi

1. Informasi yang tidak sempurna dan bounded rationality → berkontribusi terhadap peningkatan biaya transaksi.
2. Jenis Biaya Transaksi : Biaya Informasi, Biaya Negosiasi dan Biaya Pemantauan dan Penegakan Kontrak.

E. Ekonomi Digital di Sektor Pertanian

1. Peningkatan produktivitas dan kualitas produk pertanian : Smart Farming
2. Efisiensi biaya: biaya transaksi, biaya penggunaan tenaga kerja dan input-input lainnya
3. Perbaikan sistem distribusi: Efisiensi Rantai Nilai dan memperluas jangkauan pasar



Pertumbuhan Ekonomi





Pertumbuhan Ekonomi

Pendahuluan

Pentingnya Pertumbuhan Ekonomi

- Menggambarkan kinerja perekonomian suatu negara
- Memungkinkan lebih banyak yang diproduksi
- Memungkinkan lebih banyak barang/ jasa yang dapat dikonsumsi
- Memungkinkan meningkatkan standar hidup
- Memungkinkan meningkatkan "trickle down effect" (melalui distribusi pendapatan dari pajak)

Konsep Pertumbuhan Ekonomi

- perkembangan kegiatan perekonomian yang menyebabkan barang dan jasa yang diproduksi bertambah
- proses kenaikan kapasitas produksi suatu perekonomian yang diwujudkan dalam bentuk kenaikan pendapatan nasional

Pendapatan Nasional

Pendapatan nasional merupakan nilai seluruh barang dan jasa yang dihasilkan oleh suatu negara selama periode tertentu. Perkiraan Pendapatan Nasional digambarkan oleh :

- A. GDP (Gross Domestic Product) / PDB (Produk Domestic Bruto)
- B. GNP (Gross Nasional Product) / PNB (Produk Nasional Bruto)

GDP

(Gross Domestic Product) / PDB (Produk Domestic Bruto)

GDP merupakan pendapatan dari sebuah ekonomi dimana mengukur nilai pasar semua barang dan jasa yang diproduksi oleh suatu negara pada periode tertentu.

Note :

- Nilai pasar = harga pasar, atau harga total dari suatu barang
- Semua barang dan jasa = barang dan jasa siap pakai (jadi) bukan bahan setengah jadi
- Di suatu negara = hanya di negara tersebut, baik dari pendapatan Warga negara/ warga Asing
- Periode tertentu = rentang waktu tertentu, lewat dari itu GDP akan masuk ke periode selanjutnya
- GDP = Fokus pada dimana produksi itu

GNP

(Gross Nasional Product) / PNB (Produk Nasional Bruto)

GNP adalah nilai pasar semua barang dan jasa yang diproduksi oleh warga negara dari negara tersebut pada periode tertentu.

Note :

- Yang diproduksi oleh warga negara = total output yang diproduksi oleh warga negara baik dia sedang di negaranya maupun yang dia produksi di negara lain.
- GNP = fokus pada siapa yang memproduksi (nasionalitas)

Contoh Perbedaan GDP dan GNP

Missal, ada warga negara Indonesia bekerja di Turki. Gaji warga negara Indonesia tersebut pendapatannya masuk ke perhitungan GDP Turki dan GNP Indonesia.

Macam-Macam GDP

GDP perkapita

menggambarkan tingkat pendapatan rata-rata di suatu negara bukan merupakan distribusi pendapatan

note:

GDP perkapita = $\text{GDP} / \text{jumlah populasi}$

GDP Nominal

mengukur nilai output atau pendapatan nasional dalam suatu periode tertentu menurut

- harga pasar yang berlaku pada periode tersebut (current price)
- dipengaruhi oleh kuantitas dan harga

Contoh : GDP nominal tahun 2020 mengukur nilai barang-barang yang diproduksi selama tahun 2020 dengan harga pasar yang berlaku tahun 2020.

GDP riil

Mengukur nilai output atau pendapatan nasional dalam suatu periode tertentu menurut

- harga yang ditentukan (harga tahun dasar / constant price)
- dipengaruhi oleh kuantitas

Contoh:

Tahun	Harga roti	Kuantitas roti	Harga Tabas	Kuantitas Tabas
2018	3.000	100	1.500	50
2019	4.000	150	2.000	80
2020	5.000	200	2.500	100

GDP Nominal

Tahun	TR roti (PxQ)	TR Tabas (PxQ)	Total GDP
2018	300.000	75.000	375.000
2019	600.000	160.000	760.000
2020	1000.000	250.000	1250.000

GDP Riil tahun dasar 2018

Tahun	TR Roti (P ₂₀₁₈ xQ)	TR tabas (P ₂₀₁₈ xQ)	Total GDP
2018	300.000	75.000	375.000
2019	450.000	120.000	570.000
2020	600.000	150.000	750.000

Dari perhitungan GDP diatas, GDP nominal 2019 dan 2020 lebih besar dari GDP riil pada tahun yang sama. Kenaikan pada GDP nominal belum tentu mencerminkan sebagai kenaikan dalam perekonomian bisa jadi kenaikan ini disebabkan karena kenaikan harga yang tinggi. Jadi, kita disini mengacu kepada GDP riil untuk membandingkan output pada tahun yang berbeda.

Dari perhitungan GDP nominal dan GDP riil kita bisa menghitung GDP Deflator untuk mengukur tingkat inflasi.

GDP Deflator

Indeks yang mengukur rata-rata peningkatan harga output ekonomi relative terhadap tahun dasar. GDP deflator ini mencerminkan apa yang sedang terjadi pada seluruh tingkat harga dalam perekonomian.

$$\text{GDP Deflator (\%)} = \frac{\text{GDP Nominal}}{\text{GDP riil}} \times 100\%$$

$$\text{Inflation Rate} = \frac{\text{GDP Deflator}(n) - \text{GDP Deflator}(n-1)}{\text{GDP Deflator}(n-1)}$$

GDP Potensial (Y_f)

Nilai output atau pendapatan nasional yang seharusnya dapat dihasilkan jika semua sumberdaya dimanfaatkan (full employment)

GDP Aktual (Y_a)

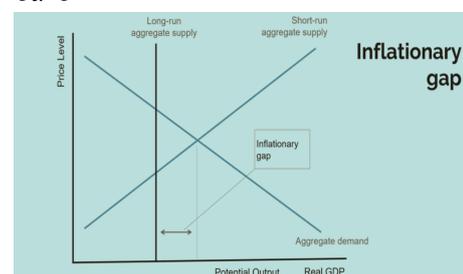
Nilai Output atau pendapatan nasional yang kenyataannya dihasilkan.

GDP Gap

GDP Gap = (GDP potensial - GDP aktual)

Perbedaan antara apa yang harusnya dapat dihasilkan jika pendapatan potensial tercapai dengan secara actual (sebenarnya) dihasilkan
Asumsi : jangka pendek.

- Y_a > Y_f

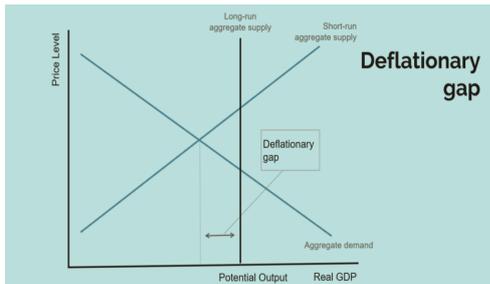


Gap negatif atau kesenjangan ekspansioner (expansionary gap) / inflasionary gap.

- Terjadi pada keadaan kerja penuh dan pemanfaatan sumberdaya lebih tinggi dari normal

- inflasi, keadaan ekonomi dimana harga-harga naik secara keseluruhan

- $Y_a < Y_f$



Gap positif atau kesenjangan deflasi (deflationary gap)/ recessionary gap

- terjadi saat ekonomi lesu (kontraksi), pengangguran tinggi, sumberdaya belum dimanfaatkan secara optimal
- Resesi keadaan ekonomi dimana output nasional turun dan menyebabkan banyak pengangguran

Menghitung GDP

Pendekatan Produksi / Nilai tambah (value Added)

Perhitungan pendapatan nasional dengan pendekatan produksi diperoleh dengan menjumlahkan total dari nilai tambah bruto dari produk yang diproduksi di suatu negara selama periode tertentu.

$$\text{Nilai tambah} = \text{Harga jual produk} - \text{harga bahan pokok / modal} = \text{Nilai output} - \text{nilai input}$$

Konsep nilai tambah digunakan untuk menghindari terjadinya perhitungan ganda (double-counting) terkait produk antara (intermediate product) dan produk akhir (final product), sehingga hasil yang diperoleh lebih besar daripada nilai sebenarnya. Contoh: kita tidak akan menghitung semua harga barang setengah jadi yang digunakan untuk membuat suatu pakaian seperti benang, kain, atau kaps. Tapi yang kita hitung ke dalam perhitungan pendapatan nasional adalah barang jadi atau barang siap pakai

Contoh:

Perusahaan A panen kapas lalu dijual ke perusahaan B seharga 1 juta. Perusahaan B mengolah kapas menjadi pakaian jadi dijual dengan harga 5 juta. Berapa Total kontribusi kepada GDP dari perusahaan A dan B

Nominal GDP = nilai tambah dari perusahaan A + nilai tambah dari perusahaan B

$$= 1 + (5 - 1)$$

$$= 5 \text{ juta yang dihitung dalam GDP}$$

Pendekatan Pengeluaran

GDP = konsumsi + Investasi + Pengeluaran pemerintah + Net Ekspor

$$AE = C + I + G + NX$$

$$AE = C + I + G + (X - M)$$

Note:

AE = Agregat expenditure / pengeluaran agregat

C = Pengeluaran oleh rumah tangga untuk membeli barang dan jasa, contoh beli buku, beli buah.

I = Pengeluaran dalam bentuk investasi, contoh beli pabrik, beli mesin, beli rumah, beli barang yang bisa dipakai dalam jangka Panjang/ modal tetap)

G = Pengeluaran untuk barang dan jasa oleh pemerintah pusat dan daerah (untuk keperluan pembangunan infrastruktur, membangun rumah sakit untuk kesehatan)

NX = Pengeluaran untuk beli barang ekspor oleh orang asing dikurangi pengeluaran untuk beli barang impor oleh orang local

X = Ekspor, M = Impor

Contoh:

Berapa GDP negara Indonesia jika

$C = 1200$

$I = 800$

$G = 550$

$X = 600$

$M = 100$

Jawab:

$$AE = C + I + G + NX$$

$$AE = C + I + G + (X - M)$$

$$AE = 1200 + 800 + 550 + (600 - 100)$$

$$AE = 3050$$

4. faktor yang mempengaruhi kesejahteraan manusia, tetapi tidak termasuk dalam nilai output: anak yang berkunjung ke rumah orang tua, rekreasi.

Pendekatan Pendapatan

Jumlah semua pendapatan masyarakat yang diterima di suatu negara

Ingat Konsep

Pendapatan = Pengeluaran

$$Y = AE$$

$$AE = Y = w + r + i + p$$

- W (wages) = pendapatan upah, gaji, dll
R (rent) = pendapatan bersih dari sewa
I (interest) = pendapatan bunga
P (profit) = pendapatan keuntungan perusahaan atau usaha perorangan

Tidak Termasuk Perhitungan

Tidak termasuk dalam perhitungan pendapatan Nasional

1. Kegiatan ekonomi yang illegal tanpa izin seperti menjual senjata, narkoba dll
2. Kegiatan yang tidak dilaporkan seperti kegiatan penjual kaki lima
3. Kegiatan ekonomi yang tidak dipasarkan, seperti menanam sayuran untuk dikonsumsi sendiri.





Inflasi dan Pengangguran





Inflasi

Pengertian Inflasi

- kenaikan harga secara umum, artinya inflasi harus menggambarkan kenaikan harga sejumlah besar barang dan jasa yang dipergunakan (atau dikonsumsi) dalam suatu perekonomian.
- terus-menerus, kenaikan harga yang terjadi karena faktor musiman, misalnya, menjelang hari-hari besar atau kenaikan harga sekali saja dan tidak mempunyai pengaruh lanjutan juga tidak dapat disebut inflasi karena kenaikan harga tersebut bukan Δ masalah kronis Δ ekonomi.
- Perkembangan kenaikan harga sejumlah barang dan jasa secara umum dalam suatu periode waktu ke waktu tersebut disebut sebagai laju inflasi (inflation rate).

Jenis Inflasi

- Inflasi ringan (creeping inflation) terjadi apabila kenaikan harga berada di bawah 10% secara lambat dan perlahan-lahan
- Inflasi sedang antara 10 - 30% (Galloping Inflation)
- Inflasi berat (high inflation) antara 30 - 100% per tahun
- Hiperinflasi atau inflasi tidak terkendali terjadi apabila kenaikan harga berada di atas 100% setahun.

Disagregasi inflasi

Disagregasi inflasi di Indonesia

Untuk data inflasi di Indonesia, inflasi dapat didisagregasi kedalam 2 (dua) kelompok:

1. Inflasi inti \rightarrow komponen inflasi yang cenderung persisten didalam pergerakan inflasi dan dipengaruhi oleh faktor

fundamental, seperti: interaksi penerimaan penawaran-permintaan, faktor eksternal (nilai tukar, inflasi negara mitra), dan ekspektasi inflasi.

2. Inflasi non inti \rightarrow komponen inflasi yang cenderung tinggi volatilitasnya karena dipengaruhi oleh faktor lain diluar faktor fundamental, dan dapat dikelompokkan kembali menjadi:

- Inflasi komponen bergejolak (volatile food) \rightarrow dominan dipengaruhi shock dalam kelompok makanan, seperti panen, gangguan alam, dan harga pangan internasional.
- Inflasi komponen harga yang diatur pemerintah (administered price) \rightarrow dominan dipengaruhi shock kebijakan harga pemerintah seperti harga listrik, BBM, dll

Faktor Penyebab Inflasi

1. Permintaan agregasi

Inflasi permintaan atau demand pull inflation atau Philips curve inflation.

2. Penawaran cost push atau supply shock inflation. Jenis inflasi ini disebabkan oleh kenaikan biaya produksi atau biaya pengadaan barang dan jasa

Menghitung Laju Inflasi

Notes tergantung keperluan analisis yang berbeda-beda.

3. Indeks harga konsumen (IHK)
Perbandingan perubahan harga barang dan jasa yang dihitung serta dianggap mewakili belanja konsumen.
4. Indeks Biaya Hidup (IBH)

indeks biaya mempertahankan standar hidup tertentu. Ini dihitung dengan mengukur total biaya dari beberapa barang dan jasa tertentu.

3. **Indeks Harga Produsen (IBP)**

Perbandingan perubahan barang dan jasa yang dibeli oleh para produsen pada kurun waktu tertentu, yang dibeli produsen anatar lain bahan-bahan mentah dan bahan-bahan setengah jadi.

4. **Indeks Harga Perdagangan Besar (IHPB)**

Indeks yang menggambarkan pergerakan harga dari komoditi komoditi yang diperdagangkan di suatu daerah (mengamati harga barang mentah dan jadi di pasar)

5. **Produk Domestik Bruto (PDB deflator)**

Untuk menentukan tingkat inflaasi dari waktu ke waktu dengan membandingkan GNP Nominal pada tahun tertentudengan GNP rill.

CPI / IHK

CPI (Consumer Price Index) / Indeks Harga Konsumen (IHK)

Definisi

Rata rata perubahan harga dari paket (basket) barang dan jasa yang dikonsumsi oleh rumah tangga dalam kurun waktu tertentu.

Notes:

- Paket = kumpulan barang dan jasa yang paling tinggi proporsinya dari pengeluaran rumah tangga.
- Kenapa ga di hitung semuanya karena kebanyakan dan kenapa dipakai yang paling banyak proporsinya karena mewakili belanja taun A dan B.
- Yang termasuk kedalam paket adalah proporsi terbesar dari konsumsi rumah tangga.

Cara Mencari IHK

1. Survey untuk menentukan barang dan jasa

yang masuk ke paket , survey ke rumah tangga barangdan jasa apa yang sering mereka konsumsi.

Paket = 5mangga , 3 jeruk

2. Cari tahu harga barang tersebut dalam interval waktu yang diinginkan.

Tahun	Harga mangga	Harga Jeruk
2017	20 k	15 k
2018	25 k	20k
2019	30k	30 K

3. Hitung total biaya dari paket barang dan jasa setiap tahun.

Tahun	Biaya paket mangga	Biaya paket jeruk	Total biaya paket
2017	20k X 5 = 100k	15k X 3 = 45k	145 K
2018	25k X 5 = 125 K	20k X 3= 60 K	185 K
2019	30k X 5 = 150 K	25k X 3 = 75	225 K

4. Tentukan tahun dasar dan hitung IHK (tahun dasar itu tahun awal disini tahun 2017).

Tahun	Cara	IHK
2017	(145: 145) X 100	100
2018	(185: 145) X 100	127,6
2019	(225:145) X 100	155,17

5. Menghitung Inflation Rate dengan menggunakan IHK

- Inflasi 2017 belum bisa di cari karena tidak ada perhitungan IHK tahun sebelumnya yaitu tahun 2016.
- IHK_n = indeks harga yang tahun yang dihitung.
- IHK_{n-1} = indeks harga tahun sebelumnya.

$$\begin{aligned}
 \text{Inflasi 2018} &= \frac{\text{IHK}_n - \text{IHK}_{n-1}}{\text{IHK}_{n-1}} \times 100\% \\
 &= \frac{\text{IHK}_{2018} - \text{IHK}_{2017}}{\text{IHK}_{2017}} \times 100\% \\
 &= \frac{127,6 - 100}{100} \times 100\% \\
 &= 27,6\%
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Inflasi 2019} &= \frac{\text{IHK}_n - \text{IHK}_{n-1}}{\text{IHK}_{n-1}} \times 100\% \\ &= \frac{\text{IHK}_{2019} - \text{IHK}_{2018}}{\text{IHK}_{2018}} \times 100\% \\ &= \frac{155,17 - 127,6}{127,6} \times 100\% \\ &= 21,6\% \end{aligned}$$

Masalah CPI

- Substitution bias
Ketika harga barang A naik QA turun maka konsumen akan beralih ke barang substitusinya, nah substitusi ini tidak masuk ke hitungan paket. Jadi nanti hubungannya bisa biasa.
- Introduction of new good
Barang baru yang tidak masuk paket tidak dapat di hitung ke dalam CPI.
- Unmeasured quality change
Perubahan kualitas dari barang tidak terhitung di CPI. Perhitungan bisa bias.

Perbedaan CPI dan GDP deflator

Perhitungan	CPI	GDP
Barang impor	Masuk	Tidak masuk
Barang domestic	Tidak masuk	masuk

Cara koreksi variabel ekonomi dari efek inflasi

- Convert Pake Present value

$$\text{Nilai uang} \times \frac{\text{CPI sekarang}}{\text{CPI tahun yang dituju}}$$
- Indexed baik dengan kontrak atau hukum (koreksi langsung)
- Real interest rate = nominal interest rate - inflation rate

- Turunnya investasi karena kecenderungan suku bunga yang naik
- Turunnya Ekspor
- Perekonomian tidak stabil
- Kreditor rugi

Dampak positif

- Produsen, akan menambah produktifitas karena harga naik.
- Debitor (orang yang meminjam uang)

Mengendalikan Inflasi

Peran Bank sentral untuk mengendalikan Inflasi

- Operasi Pasar terbuka
Bank sentral membeli (menaikkan jumlah uang beredar) dan menjual obligasi negara (menurunkan jumlah uang beredar).
- Syarat Cadangan Kas Minimum
 - Syarat naik - uang beredar sedikit.
 - Syarat turun - uang beredar banyak
- Tingkat diskonto (suku bunga pinjaman untuk bank bank umum)

Dampak Inflasi

Dampak inflasi terhadap perekonomian

Dampak negative

- Naiknya harga secara terus menerus
- Pekerjaan yang memiliki gaji tetap, daya beli menurun.



Pengangguran

Tenaga Kerja

Tenaga Kerja merupakan penduduk yang berada dalam usia kerja dan mampu melakukan pekerjaan guna menghasilkan barang atau jasa baik untuk memenuhi kebutuhan sendiri maupun untuk masyarakat

Tenaga kerja di bedakan menjadi 2

1. Angkatan kerja (15-64 tahun)
 - Pekerja (employment)
 - Punya pekerjaan tetapi sementara tidak bekerja
 - Pengangguran (unemployment).
2. Bukan Angkatan kerja
Apabila mereka tidak bekerja dan tidak mencoba mencari pekerjaan, walaupun umur mereka 15-64 tahun, contohnya.
 - Murid dan mahasiswa
 - Ibu rumah tangga
 - Para Pensiunan
 - orang-orang yang cacat jasmani (buta, bisu dan sebagainya) yang tidak melakukan sesuatu pekerjaan seminggu yang lalu.

Rumus menghitung Angkatan Kerja

angkatan kerja

AK = employment + unemployment

Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja

TPAK = $\frac{\text{Jumlah Angkatan kerja}}{\text{Jumlah penduduk usia kerja}} \times 100\%$

Contoh :

Jika diketahui jumlah penduduk dewasa Indonesia sejumlah 208 juta jiwa, jumlah pekerja di Indonesia adalah 96 juta jiwa dan pengangguran sejumlah 8 juta jiwa maka berapakah Angkatan kerja yang ada di Indonesia dan berapa tingkat partisipasi Angkatan kerjanya.

HITUNG YA , KAMU PASTI BISA !!!

Pengertian Pengangguran

Pengangguran adalah orang yang tidak mempunyai pekerjaan, sedang mencari pekerjaan, atau sedang mempersiapkan suatu usaha baru.

Notes

mempersiapkan suatu usaha baru

Berupa "tindakannya nyata", seperti: mengumpulkan modal atau perlengkapan/alat, mencari lokasi/tempat, mengurus surat ijin usaha dan sebagainya, telah/sedang dilakukan.

Rumus Tingkat pengangguran

$$TP = \frac{\text{Jumlah Pengangguran}}{\text{Angkatan Kerja}} \times 100\%$$

U-Rate

Tingkat pengangguran bukan indikator yang sempurna (tidak akurat) untuk mengukur jumlah pengangguran atau Kesehatan dari pasar tenaga kerja. Karena :

- Discouraged workers (para pekerja yang putus asa) tidak masuk ke perhitungan pengangguran di AS namun di Indonesia terhitung
 - Tidak membedakan antara pekerjaan full time dengan part time
 - Banyak orang yang tidak tercatat status pekerjaannya di pusat statistika
- Namun U-Rate masih jadi Barometer dari pasar tenaga kerja.

Mekanisme Pengangguran

Mekanisme umum terjadinya pengangguran

- Terjadi di pasar tenaga kerja
- Kelebihan labor supply (excess supply)
- Labor demand lebih sedikit

Jenis Pengangguran

jenis pengangguran berdasarkan sebab terjadinya

1. Pengangguran Siklikal (*Cyclical Unemployment*)

Pengangguran ini terjadi karena maju-mundurnya ekonomi suatu negara. Ketika perekonomian mengalami kemunduran daya beli masyarakat pun akan menurun. Akibatnya perusahaan akan mengurangi produksi dan perusahaan banyak memberhentikan karyawannya.

- Pada kondisi perekonomian lesu ; naik
- Pada kondisi perekonomian baik : turun

2. Pengangguran Struktural

Disebabkan perubahan struktur perekonomian (lapangan kerja lebih sedikit daripada jumlah orang yang mencari pekerjaan).

contohnya peralihan perekonomian dari sektor perkebunan ke sektor industri. Masyarakat yang ingin bekerja di sektor industri sulit bekerja karena mereka terbiasa bekerja di sektor perkebunan sehingga harus menyesuaikan diri bila ingin bekerja di sektor industri.

3. Pengangguran Friksional

Disebabkan oleh sistem yang tidak bisa mempertemukan antara pembuka lowongan kerja dan pencari kerja, maupun itu karena kendala informasi, waktu ataupun geografi (sehingga orang itu menghabiskan waktu untuk mencari pekerjaan yang sesuai dengan kemampuannya).

4. Pengangguran Teknologi

Pengangguran teknologi disebabkan oleh adanya peralihan dari tenaga kerja manusia menjadi mesin. Perusahaan biasanya lebih memilih menggunakan tenaga mesin dibandingkan tenaga manusia karena lebih cepat, mudah dan hemat biaya.

Jenis Pengangguran Berdasarkan Cirinya

1. Pengangguran Terbuka

Pengangguran terbuka adalah keadaan seseorang yang sama sekali tidak bekerja dan sedang berusaha mencari pekerjaan. Pengangguran terbuka disebabkan oleh lapangan kerja yang tidak tersedia atau tidak adanya kecocokan antara lowongan kerja dan latar belakang pendidikan.

2. Pengangguran Musiman

Pengangguran musiman adalah pengangguran yang tidak dapat bekerja ketika pergantian musim, misalnya orang-orang yang bekerja sebagai petani sawah mereka akan bekerja selama musim panen setelah itu mereka menganggur menunggu musim berikutnya. Begitupun misalnya dengan nelayan.

3. Pengangguran voluntary Memang sudah kaya

Pengangguran Berdasarkan waktu bekerja

1. Pengangguran Tidak Sepenuh Waktu / Setengah Pengangguran

Jam kerja hanya sedikit atau tidak sesuai standar 7-8 per hari sehingga penghasilan mereka pun kadang tidak mencukupi.

2. Pengangguran Terselubung (*Disguised Unemployment*)

Pengangguran terselubung adalah pengangguran yang pada orang yang mempunyai pekerjaan tetapi produktivitasnya rendah, maupun itu karena ketidaksesuaian latar belakang pendidikan dengan pekerjaan ataupun lainnya. Pengangguran jenis ini menyebabkan produktivitas kerja yang rendah.

Penyebab Pengangguran

Penyebab Pengangguran Structural

1. Kebijakan upah minimum
Contoh UMK (Upah Minimum Kota) atau UMP (Upah Minimum Provinsi) untuk tahun depan.
 - Meningkat : pengangguran meningkat
 - Menurun : pengangguran pengangguran
2. Serikat buruh
Tuntutan serikat akan upah yang layak, kondisi dan keselamatan kerja yang sehat, dan peningkatan kesejahteraan bagi buruh merupakan hal yang merugikan bagi perusahaan karena perusahaan tidak lagi dapat mengumpulkan keuntungan sebesar-besarnya dengan mengorbankan buruh.
3. *Efficiency wage*
Upah yang tinggi menyebabkan lapangan pekerjaan penuh yang menyebabkan terjadi pengangguran bagi orang yang masih menjadi pekerjaan

- Meningkatkan keterampilan tenaga kerja
- Pengembangan sumber daya manusia dengan peningkatan keterampilan
- Meningkatkan mutu pendidikan
- Mendirikan pusat-pusat latihan kerja
- Pusat-pusat latihan kerja perlu didirikan untuk melaksanakan pelatihan tenaga kerja untuk mengisi formasi yang ada.
- Meningkatkan pertumbuhan ekonomi
- Mendorong investasi
- Meningkatkan transmigrasi
- Memperluas lapangan kerja

Dampak Pengangguran

Bagaimana dampak pengangguran terhadap perekonomian ?

Ketika pengangguran naik, konsumsi dan dan investasi turun, pendapatan nasional dari sisi pengeluaran menurun , ini bisa menjadi indikasi keadaan perekonomian yang sedang tidak baik.

Menangani Pengangguran

Kebijakan pemerintah untuk pengangguran

- Menyelenggarakan bursa pasar kerja. Bursa tenaga kerja adalah penyampaian informasi oleh perusahaan-perusahaan atau pihak-pihak yang membutuhkan tenaga kerja kepada masyarakat luas.
- Mengalakkan kegiatan ekonomi informal.
contoh UKM

Semangaaaaat!



RANTIK EKDAS PEKAN 12

PERMINTAAN & PENAWARAN AGREGAT

TUTOR SEBAYA 58



A. FLUKTUASI EKONOMI

Fluktuasi bersifat *irregular* (tidak teratur) dan tidak dapat diramalkan.

- **Jangka panjang**: perubahan dalam penawaran uang tidak akan menyebabkan fluktuasi dalam output dan tenaga kerja.
- **Jangka pendek**

Resesi: kondisi pada saat GDP menurun dan kenaikan pengangguran (Ketika GDP menurun akan menurunkan seluruh aktivitas ekonomi seperti investasi, lapangan pekerjaan, dan keuntungan perusahaan).

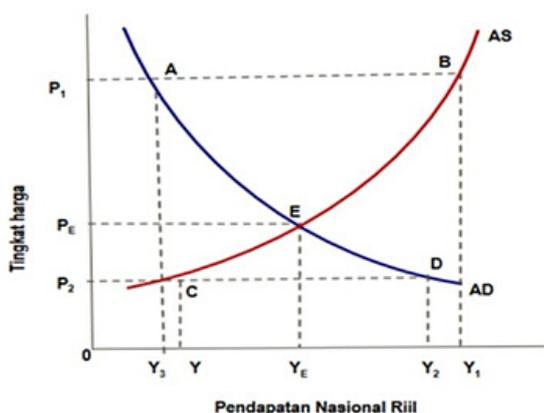
Depresiasi: Resesi secara terus menerus dan parah (jarang terjadi).

Untuk mengetahui fluktuasi dapat digunakan mekanisme AS dan AD.

B. AGREGAT DEMAND DAN AGREGAT SUPPLY

IMPORTANT!

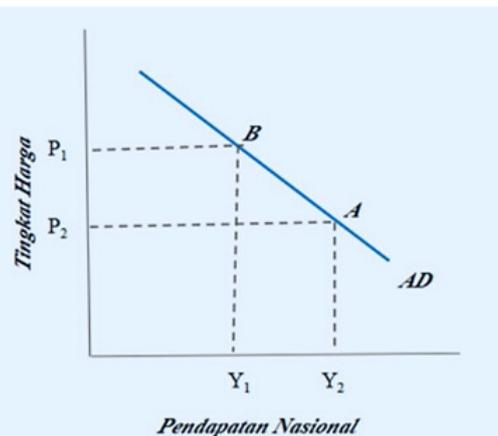
AD : Permintaan Agregat
 AS : Penawaran Agregat
 Naik : kurva bergeser ke kanan
 Turun : kurva bergeser ke kiri



- Pada sumbu horizontal terdapat Y output
- Pada sumbu vertikal terdapat P tingkat harga
- AD memiliki slope negatif
- AS memiliki slope positif (dinamakan short run agregat supply/SRAS)
- Titik keseimbangan : perpotongan kurva AS dan AD (Terdapat P dan Y keseimbangan).

C. AGREGAT DEMAND SLOPE NEGATIF/DOWNWARD

- ◆ Agregat demand adalah (Seluruh permintaan barang dan jasa yang terjadi dalam suatu perekonomian baik dari dalam negeri atau luar negeri).
- ◆ Agregat demand dipengaruhi oleh persamaan $Y_d = C + I + G + N_x$ (dimana C, I, G, N_x berhubungan positif dengan Y_d).
- C = Konsumsi
- I = Investasi
- G = Pengeluaran pemerintah
- N_x = Net ekspor (ekspor-impor)



3 efek mengapa AD berslope negatif

1. Efek kesejahteraan

Jika P (tingkat harga) naik \rightarrow C (konsumsi RT) turun \rightarrow Y akan turun

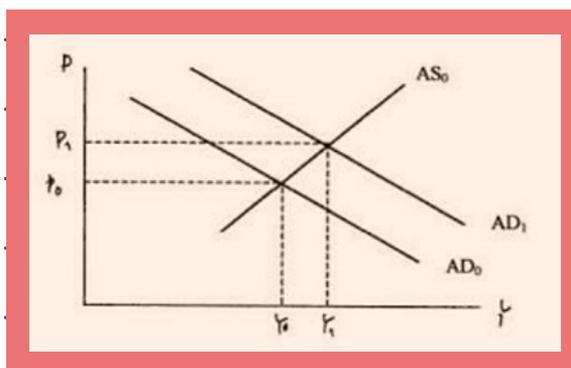
2. Efek suku bunga

Jika P naik \rightarrow RT akan menjual aset untuk memenuhi kebutuhan \rightarrow suku bunga naik \rightarrow investasi turun (investasi akan turun ketika suku bunga naik) \rightarrow Y akan turun

3. Efek nilai tukar

Jika P naik \rightarrow suku bunga naik \rightarrow menarik arus modal dari luar sehingga dollar masuk bertambah \rightarrow rupiah menguat terhadap dollar \rightarrow ekspor akan turun (karena P domestic naik sehingga orang luar tidak mau belanja dengan harga tinggi) \rightarrow Impor naik (karena barang P luar rendah sehingga P barang impor turun) \rightarrow Nx turun \rightarrow Y akan turun

Pergeseran kurva AD



◆ P akan menyebabkan kurva bergerak (seperti kasus permintaan dan penawaran biasa).

◆ Faktor lain (C, I, G, Nx) akan menyebabkan kurva bergeser.

◆ Contoh : C naik \rightarrow Y naik \rightarrow AD naik \rightarrow AD bergeser ke kanan

D. AGREGAT SUPPLY

Agregat supply adalah jumlah seluruh barang dan jasa akhir yang ditawarkan oleh perusahaan pada berbagai tingkat harga.

Agregat supply dipengaruhi beberapa faktor, yaitu:

- Besarnya angkatan kerja
- Besarnya stok capital
- Tingkat teknologi
- Tingkat pengangguran alamiah
- Harga faktor produksi

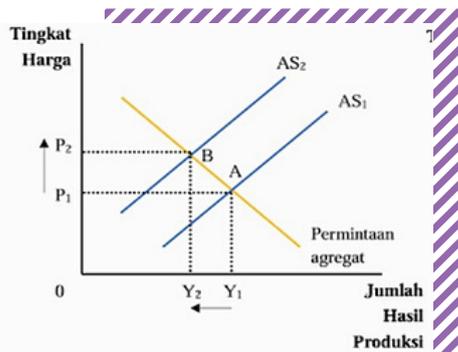
Agregat Supply terbagi 2, yakni:

1. Jangka pendek (Short run/SRAS)

Memiliki slope positif karena kenaikan tingkat harga akan meningkatkan penawaran barang dan jasa.



Pergeseran kurva AS jangka pendek



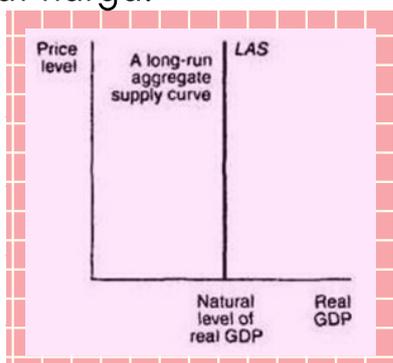
Gambar pergeseran AS ke kiri

Jika P expected naik \rightarrow produksi akan mengurangi profit \rightarrow SRAS bergeser ke kiri $\rightarrow Y$ akan turun.

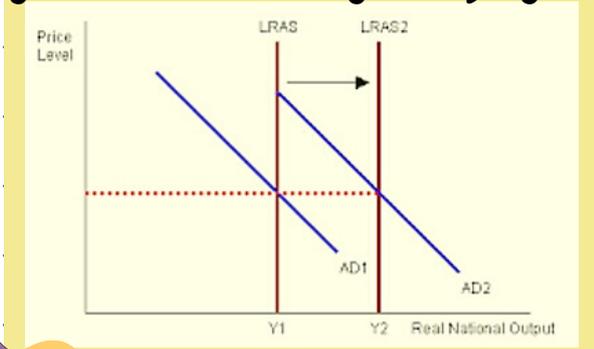
2. Jangka panjang (Long run/LRAS)

Hubungan antara P dan Y netral yaitu Y_n (output pada keadaan full employment).

Kurva AS jangka panjang vertikal karena menyatakan bahwa jumlah output (Y) tidak bergantung pada tingkat harga.



Pergeseran kurva AS Jangka Panjang



1) Pergeseran SDA

Terjadi penemuan \rightarrow produktivitas meningkat \rightarrow AS jangka panjang bergeser ke kanan $\rightarrow Y_n$ meningkat

2) Perubahan teknologi

Penemuan teknologi \rightarrow peningkatan produktivitas \rightarrow AS bergeser ke kanan

E. INTERAKSI AD DAN AS

4 Tahapan untuk menunjukkan pergeseran fluktuasi, yaitu:

1. Tentukan apa yang menyebabkan pergeseran AD dan AS
2. Tentukan kurva bergeser ke kanan (naik) atau kiri (turun)
3. Gunakan kurva AD dan AS sehingga menunjukkan perubahan Y dan P
4. Gunakan diagram AS dan AD. Apabila jangka panjang; Y akan kembali ke Y_n semula.

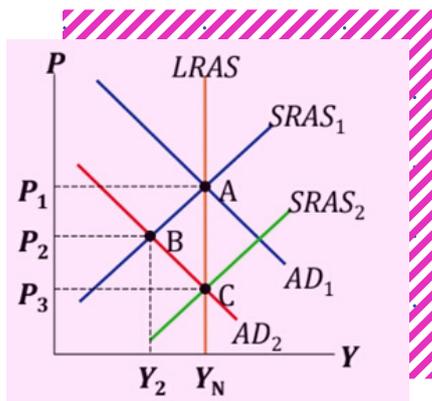
F. CONTOH INTERAKSI AD DAN AS

1. AD

Misal : Konsumsi turun

- C termasuk indikator AD sehingga mempengaruhi AD
- Jika C turun \rightarrow AD akan turun \rightarrow AD bergeser ke kiri (Titik keseimbangan berubah dari A ke B)
- Sehingga P turun dan Y turun (sampai tahap ini dinamakan **jangka pendek**)
- P turun \rightarrow harga input turun \rightarrow penawaran agregat meningkat \rightarrow AS bergeser ke kanan (Titik keseimbangan berubah dari B ke C)
- P turun dan Y kembali ke Y_n (sampai tahap ini dinamakan **jangka panjang**).



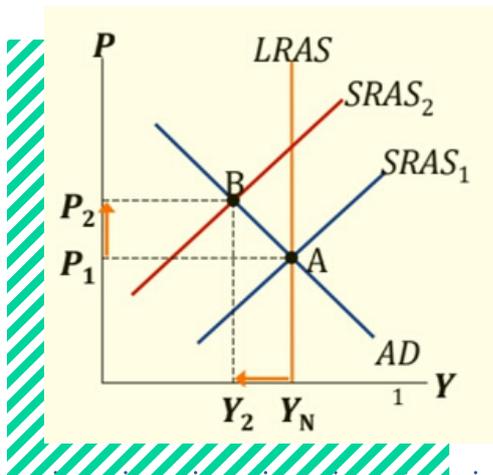
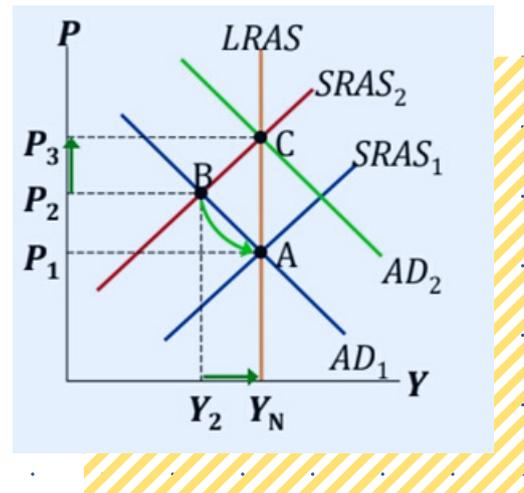


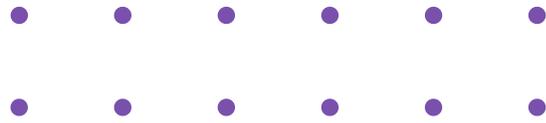
- Jika pemerintah melakukan insentif fiskal dan moneter (..selengkapnya di bab 13)
 G naik $>$ I naik $>$ AD naik (Titik keseimbangan B ke C) $>$ P naik $>$ Y kembali ke Y_N (jangka panjang-A ke C).

2. AS

Misal : Cost naik

1. Biaya termasuk ke indikator AS
2. Jika biaya naik \rightarrow AS turun \rightarrow SRAS ke kiri (Titik keseimbangan A ke B)
3. Ada 2 kemungkinan
 - Jika pemerintah tidak melakukan insentif /kebijakan
 B akan kembali ke A karena AD tetap (Titik keseimbangan A ke B) \rightarrow P turun \rightarrow Y kembali ke Y_N (jangka pendek-A ke B).





Kebijakan Fiskal

Rantik Ekdas Pekan 13





PENDAHULUAN:

Kebijakan fiskal merupakan suatu upaya yang dilakukan oleh pemerintah dalam rangka mencapai kondisi keseimbangan $Y_a = Y_f$.

REMEMBER!

Y_a : pendapatan nasional aktual (kondisi yang sesungguhnya/yang diubah-ubah peningkatan/penurunannya)

Y_f : pendapatan nasional ketika full employment (kondisi yang diharapkan/yang menjadi patokan)

$Y_a < Y_f$ = deflationary/recessionary gap

$Y_a > Y_f$ = inflationary gap

Instrumen dari kebijakan fiskal : G dan T_x (Berbanding terbalik)

Cara kerja kebijakan fiskal : Mengatur peningkatan/penurunan Y_a melalui instrumen kebijakan fiskal, yaitu pengeluaran pemerintah (G) dan perpajakan (T_x).

* Kebijakan Fiskal dan Agregat Demand (AD)

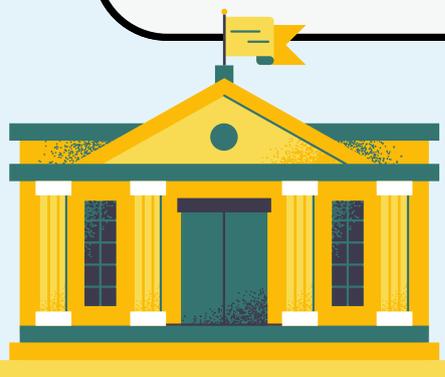
Kebijakan fiskal mempengaruhi AD dalam jangka pendek.

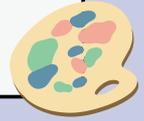
- Deflationary gap ($Y_a < Y_f$) : artinya kondisi aktual masih lebih rendah dari kondisi potensial/yang diharapkan.

Solusi : meningkatkan Y_a ($Y_a \uparrow$) : Kebijakan Ekspansif $\begin{matrix} \rightarrow G \uparrow \\ \rightarrow T_x \downarrow \end{matrix}$

- Inflationary gap ($Y_a > Y_f$) : artinya kondisi aktual lebih tinggi dari kondisi potensial/yang diharapkan.

Solusi : menurunkan Y_a ($Y_a \downarrow$) : Kebijakan Kontraktif $\begin{matrix} \rightarrow G \downarrow \\ \rightarrow T_x \uparrow \end{matrix}$





NOTES

$$Y = C + I + G + Nx$$

Y merupakan salah satu faktor penyebab pergeseran AD, sehingga:

Kebijakan ekspansif : $G \uparrow / T_x \downarrow \rightarrow Y \uparrow \rightarrow AD$ geser kanan

Kebijakan kontraktif : $G \downarrow / T_x \uparrow \rightarrow Y \downarrow \rightarrow AD$ geser kiri

* **Multiplier Effect (k)**

Merupakan perubahan pendapatan yang terjadi terhadap perubahan kebijakan fiskal (G/T_x)

Multiplier (k) dibagi menjadi 2 :

- Dari sisi pajak (T_x)

- Dari sisi non-pajak (G, I)

$$\frac{\Delta Y}{\Delta T_x} = \frac{-MPC}{1 - MPC}$$

$$\frac{\Delta Y}{\Delta G} = \frac{1}{1 - MPC}$$

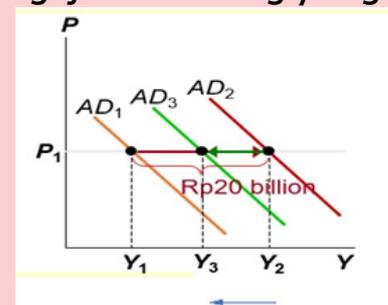
*note : $MPC = MPSpend$

* **Crowding-out Effect**

Efek yang terjadi ketika dilakukan kebijakan fiskal ekspansif, tetapi malah menurunkan AD.

Mekanisme :

- Diketahui persamaan dari teori kuantitas uang : $M^D V = P Y$
- Seperti yang sudah dijelaskan di atas, bahwa peningkatan G akan membuat peningkatan pada Y , sehingga kurva AD bergeser ke kanan.
- Namun, peningkatan Y ternyata berimplikasi terhadap peningkatan M^D (Money Demand/permintaan uang) seperti yang tergambar dari persamaan teori kuantitas di atas.
- Peningkatan pada M^D akan menyebabkan pemerintah berupaya meningkatkan suku bunga (r) agar orang-orang tertarik untuk menyimpan uangnya di bank (upaya mengurangi jumlah uang yang beredar).
- Peningkatan suku bunga (r) akan berimplikasi kepada penurunan investasi
- Penurunan pada investasi, akan menyebabkan penurunan pada Y yang membuat kurva AD bergeser ke kiri.





* KEBIJAKAN FISKAL DAN AGREGAT SUPPLY (AS) [SUPPLY-SIDERS]

Kebijakan fiskal biasanya akan berpengaruh pada AS dalam jangka panjang.

Mekanisme :

Contoh: kebijakan fiskal ekspansif

● Penurunan pajak

- Penurunan/pemotongan pajak akan membuat insentif pekerja lebih tinggi dibanding insentif dengan pajak sebelumnya. Hal tersebut menyebabkan pekerja akan lebih giat untuk bekerja untuk mendapatkan insentif yang lebih besar.
- Peningkatan kinerja tenaga kerja, akan meningkatkan supply barang produksi, sehingga kurva AS bergeser ke kanan.

● Peningkatan pengeluaran pemerintah

- Peningkatan pengeluaran pemerintah dalam pembangunan infrastruktur jalan akan membuat jalan menjadi lebih baik dari sebelumnya.
- Jalan yang lebih baik akan meningkatkan produktivitas perusahaan dalam memproduksi barang. Hal tersebut akan meningkatkan supply, sehingga kurva AS bergeser ke kanan.

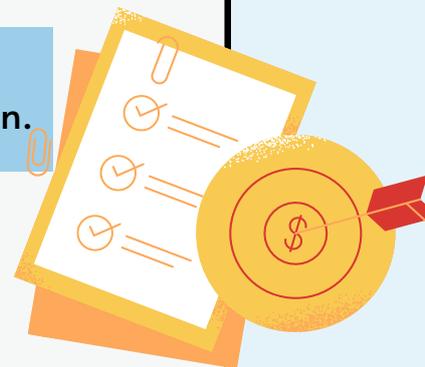


* KELEMAHAN KEBIJAKAN FISKAL

Kelemahan dari kebijakan fiskal yaitu adanya **Time Lag** (jeda waktu), yang terdiri dari :

DON'T FORGET

1. Decision lag : waktu untuk membuat keputusan.
2. Execution lag : waktu untuk mengeksekusi keputusan.



KEBIJAKAN MONETER

RANTIK EKDAS PEKAN 14



TUTOR SEBAYA 58



Kebijakan Moneter

Kebijakan Moneter

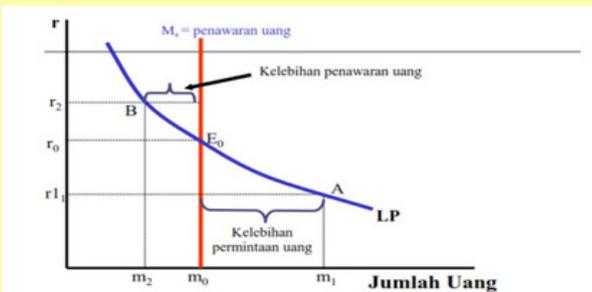
→ Kebijakan yang dilakukan bank sentral melalui Penawaran Uang (JUB) dan tingkat suku bunga untuk menstabilkan perekonomian.

1. Deflationary/Recessionary Gap

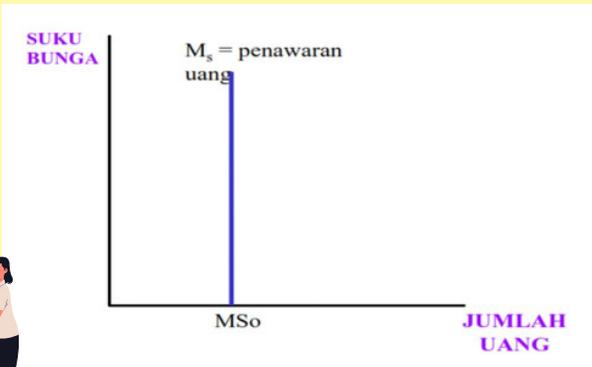
Ciri-ciri : Output Rendah ($Y_a < Y_f$), Un tinggi, Tenaga Kerja Sedikit

2. Inflationary Gap

Ciri-ciri : Output tinggi ($Y_a > Y_f$), Un rendah, Tenaga Kerja banyak



Gambar 14.4. Dampak Ketidakseimbangan Moneter terhadap Suku Bunga



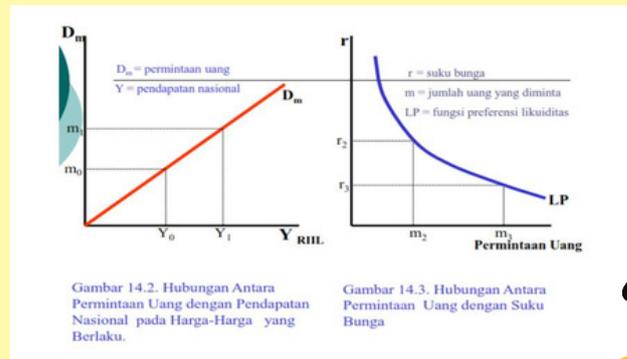
• Permintaan Uang

→ Total uang yang ingin dipegang oleh masyarakat. Uang biasanya diminta dalam bentuk uang tunai maupun surat berharga.

• Motif Memegang Uang

1. Transaksi
2. Kewaspadaan
3. Spekulasi

- Jika tingkat suku bunga naik, maka permintaan terhadap uang akan turun, karena lebih menguntungkan untuk di belikan surat berharga. Begitu juga sebaliknya.
- Fungsi yang menggambarkan M_d dan tingkat suku bunga (r) adalah LP (Likuiditas Preferensi)



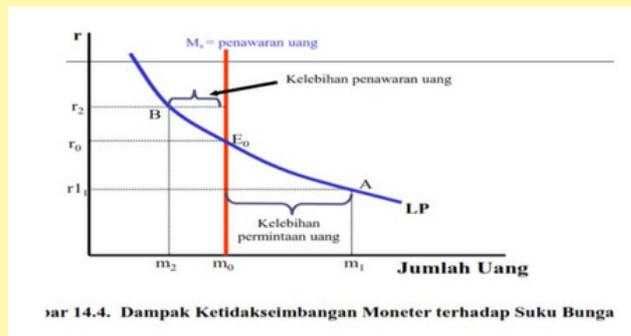
Gambar 14.2. Hubungan Antara Permintaan Uang dengan Pendapatan Nasional pada Harga-Harga yang Berlaku.

Gambar 14.3. Hubungan Antara Permintaan Uang dengan Suku Bunga



• Keseimbangan Moneter

→ Dicapai saat penawaran uang (M_s) sama dengan permintaan uang (M_d).



Gambar 14.4. Dampak Ketidakseimbangan Moneter terhadap Suku Bunga

• Penawaran Uang

→ Total mata uang yang dapat diuangkan setiap saat atau jumlah yang saat ini tengah beredar dalam masyarakat. Penawaran uang diatur oleh Bank Indonesia. Kurva M_s (Money supply) bentuknya vertikal karena tidak bergantung pada permintaan pasar dan tingkat suku bunga merupakan variabel eksogen.



• Mekanisme Transmisi

Yaitu bagaimana kelebihan M_d atau kelebihan M_s dapat mempengaruhi AE. Ada 2 bagian dalam mekanisme transmisi, yaitu :

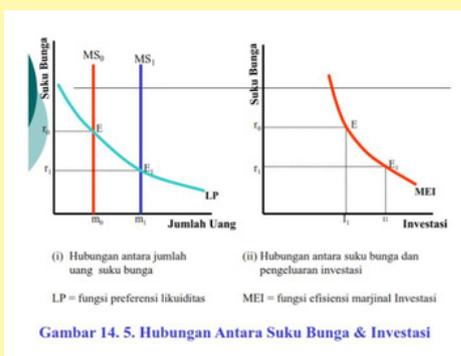
1. Kaitan keseimbangan moneter dengan r
2. Kaitan r dengan AE

Mulai bekerja ketika terjadi kelebihan permintaan uang → masyarakat menjual surat berharga → kelebihan penawaran surat berharga → suku bunga dinaikkan → maka mengakibatkan investasi secara umum mengalami penurunan → akibatnya AE bergeser ke bawah → LP kembali ke titik E. Begitu juga dengan kelebihan penawaran uang!

Mulai bekerja ketika terjadi kelebihan penawaran uang → masyarakat membeli surat berharga → kelebihan permintaan surat berharga → suku bunga turun → maka mengakibatkan investasi secara umum mengalami kenaikan → akibatnya AE bergeser ke atas → LP kembali ke titik E. Begitu juga dengan kelebihan permintaan uang.

• Kaitan antara suku bunga (r) dengan fungsi AE

- a. Komponen AE yang dipengaruhi oleh suku bunga adalah Investasi (I).
- b. r & I berhubungan negatif. Hubungan tersebut digambarkan pada fungsi MEI. Jika r naik, maka I turun. Turunnya I akan menyebabkan AE bergeser ke bawah, sehingga Y (pendapatan nasional) menjadi turun.
- c. Sebaliknya jika r turun, maka I meningkat. Kenaikan I menyebabkan AE bergeser ke atas, sehingga Y meningkat.



• Kebijakan Moneter

→ Kebijakan yang mempengaruhi ekonomi suatu negara dengan merubah M_s atau r . Inflasi dapat diturunkan jika M_s diturunkan. Dan resesi dapat diturunkan jika M_s dinaikan.

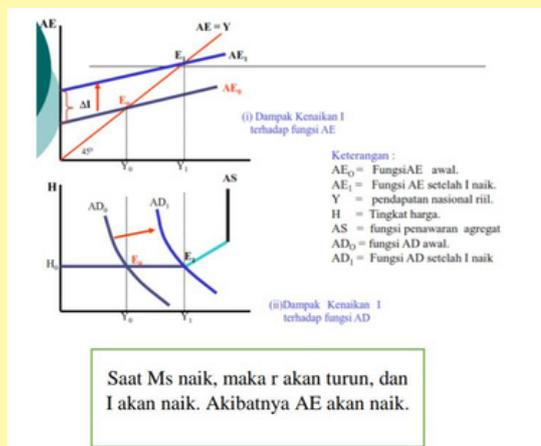
1. Kebijakan Moneter Ekspansif

- Dilakukan saat Perekonomian di deflationary gap
- Mekanisme : M_s meningkat dan R turun
- Tujuannya : menghilangkan deflationary gap, Meningkatkan Output, dan mengurangi pengangguran.

2. Kebijakan Moneter Kontraktif

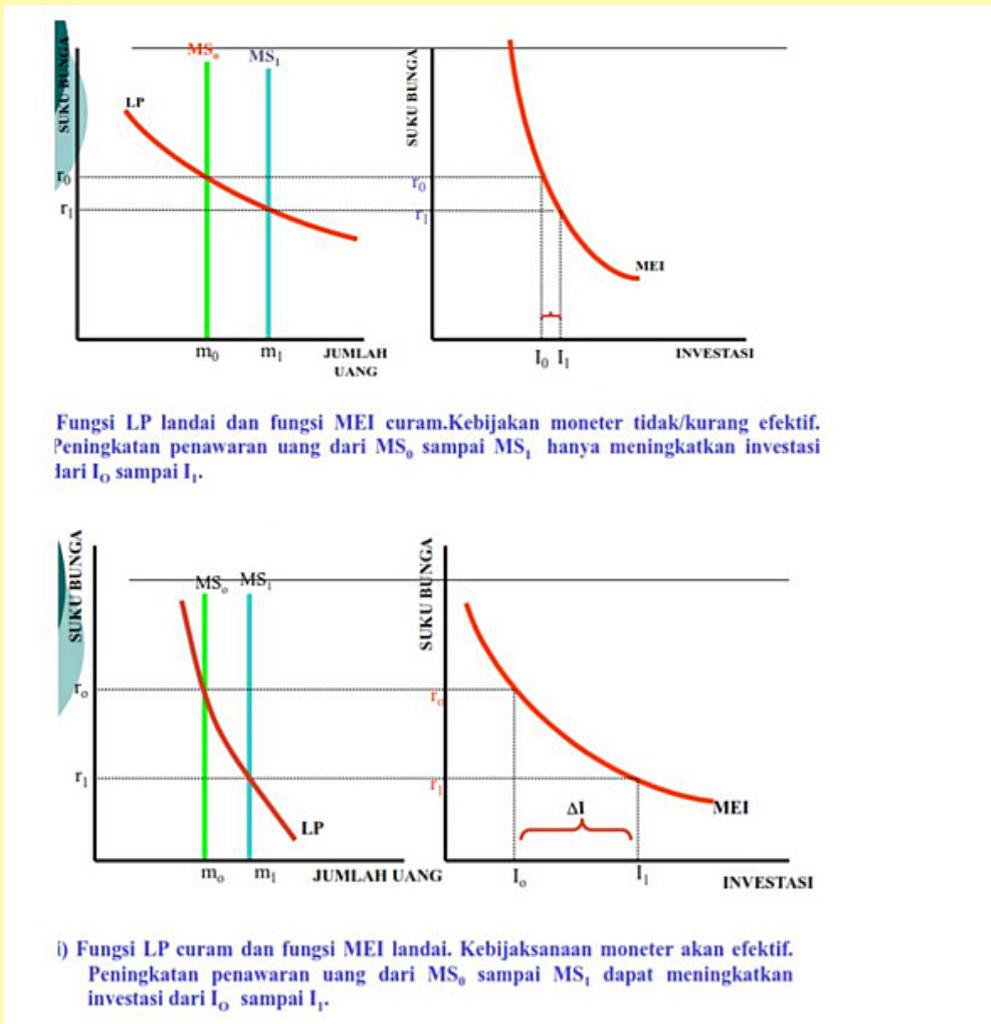
- Dilakukan saat Perekonomian di Inflationary gap
- Mekanisme : M_s turun dan R naik
- Tujuannya : menghilangkan Inflationary gap, Menurunkan Output

• Dampak perubahan M_s terhadap fungsi AE dan AD



Saat M_s naik, maka r akan turun, dan I akan naik. Akibatnya AE akan naik.

• Peningkatan Y tergantung LP dan MEI



SEMANGAT BELAJAR UAS
SOBAT TS!

NASKAH ASLI

Soal-Soal – Tutor Sebaya 58 Sesi UAS

EKONOMI

PENDIDIKAN KOMPETENSI UMUM (PKU)

IPB UNIVERSITY

SOAL-SOAL

7 FEBRUARI 2022

Instagram : @tutorsebaya_ppku

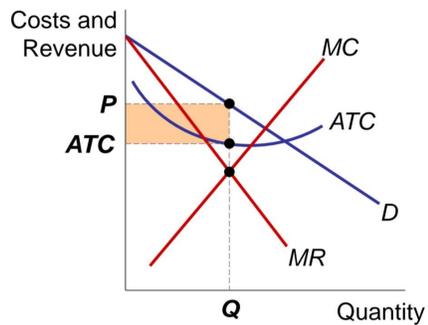
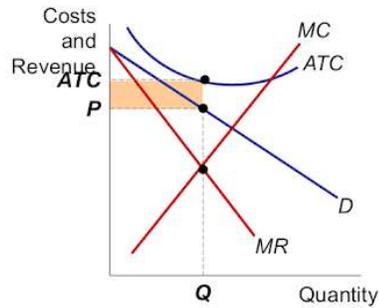
YouTube : Tutor Sebaya 58

1. Keuntungan perusahaan monopoli yang negatif terjadi ketika harga lebih tinggi dari rata-rata biaya total

A. Benar

B. Salah

Pembahasan : Ketika $P > ATC$, perusahaan monopoli akan positif karena harga jual $>$ modal

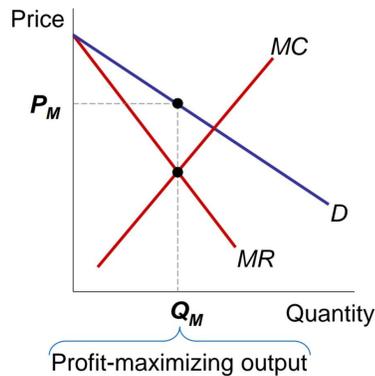


2. Pada keseimbangan di pasar monopoli, hubungan antara harga (P) dan penerimaan marginal (MR) perusahaan adalah $P < MR$

A. Benar

B. Salah

Pembahasan : Pada pasar monopoli, maksimisasi profit (keuntungan) terjadi ketika $MR = MC$ dan $P > MR$



3. Perusahaan monopoli tidak selalu mengalami keuntungan

A. Benar

B. Salah

Pembahasan : Monopoli tidak selalu mengalami keuntungan, karena ketika $P < MR$ atau $P < MC$ monopoli akan mengalami kerugian

4. Fungsi permintaan pasar yang dihadapi seorang monopolis adalah $Q = 300 - P$ dan fungsi biaya total rata-rata $ATC = 300/Q + 100 + Q$. Apabila perusahaan tersebut satu-satunya perusahaan yang beroperasi di pasar, maka jumlah produksi dan harga produk...

A. $Q = 200$ dan $P = 50$

B. $Q = 50$ dan $P = 250$

C. $Q = 25$ dan $P = 200$

D. $Q = 50$ dan $P = 150$

E. $Q = 50$ dan $P = 200$

Pembahasan :

Diketahui :

$$Q = 300 - P \rightarrow P = 300 - Q$$

$$ATC = \frac{300}{Q} + 100 + Q$$

- $TR = P \times Q$
- $= (300 - Q) Q$
- $= 300Q - Q^2$

$$TR' = 300 - 2Q$$

$$TR' = MR = 300 - 2Q$$

- $ATC = \frac{TC}{Q}$

$$TC = ATC \times Q$$

$$= \left(\frac{300}{Q} + 100 + Q \right) Q$$

$$= 300 + 100Q + Q^2$$

$$TC' = MC = 100 + 2Q$$

Untuk mencari jumlah produksi dan harga produk menggunakan persamaan

$$MR = MC$$

$$300 - 2Q = 100Q + 2Q$$

$$200 = 4Q$$

$$50 = Q$$

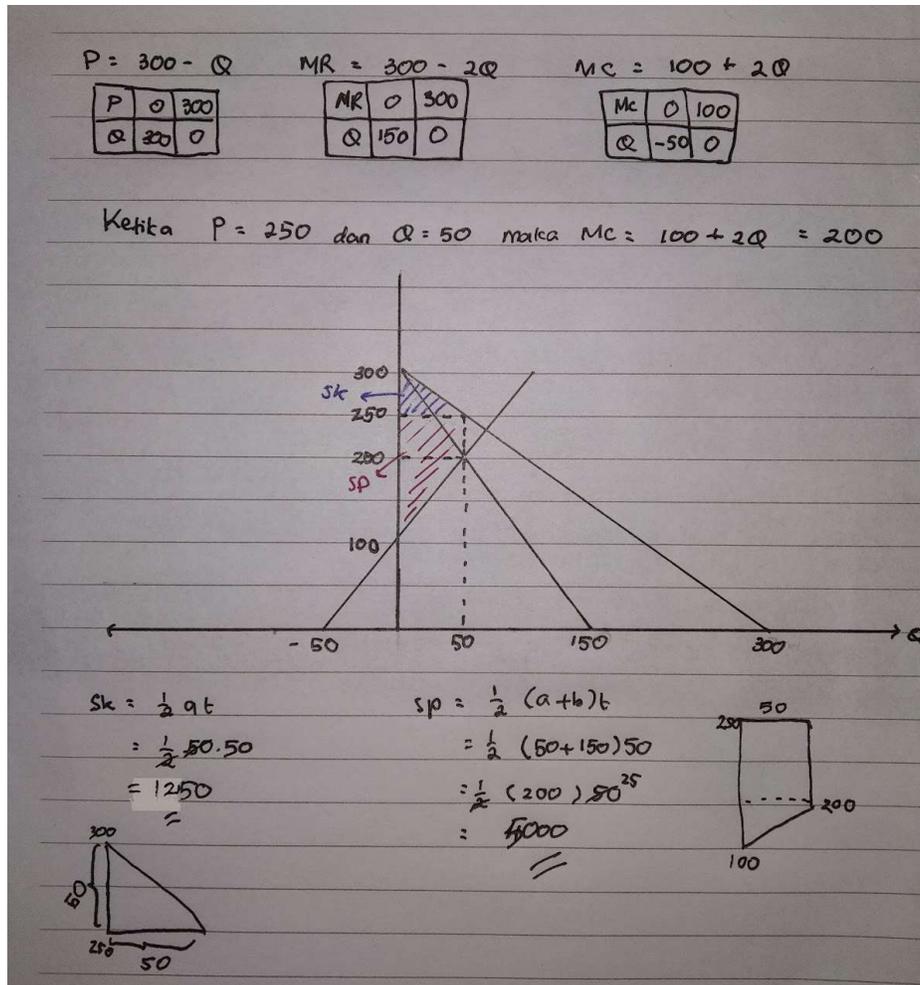
$$\text{Untuk } P = 300 - Q = 300 - 50 = 250$$

5. Diketahui $Q = 300 - P$ dan $ATC = 300/Q + 50 + Q$. Apabila perusahaan tersebut satu-satunya perusahaan yang beroperasi di pasar, maka surplus konsumen dan surplus produsen...

- A. $Sk = 1200$ dan $Sp = 4500$
- B. $Sk = 5000$ dan $Sp = 1250$
- C. $Sk = 1250$ dan $Sp = 5000$
- D. $Sk = 1225$ dan $Sp = 5000$

Pembahasan :

TUTOR
SEBAYA



6. Yang bukan termasuk ciri-ciri pasar monopoli

- A. Perusahaan lain memiliki hambatan untuk masuk ke dalam pasar
- B. informasi tidak sempurna
- C. terdapat 1 penjual dengan banyak pembeli

D. Perusahaan sebagai price taker

- E. kurva demand di pasar = kurva demand yang dihadapi perusahaan monopoli

Pembahasan : Perusahaan sebagai price taker merupakan ketika perusahaan pada PPS (Pasar Persaingan Sempurna)

7. Berikut pernyataan yang benar mengenai Diskriminasi Harga, *kecuali*...

- A. Pada DH III pasar lebih inelastis, perusahaan cenderung menetapkan harga lebih tinggi

B. Pada DH sempurna, mendapatkan seluruh surplus dan terjadi DWL

- C. Perusahaan dapat meningkatkan laba dengan membebankan harga lebih tinggi kepada pembeli dengan kesediaan lebih tinggi
- D. Pada DH II, perusahaan menetapkan harga berbeda pada kelompok konsumen yang berbeda dan menghilangkan sebagian surplus konsumen
- E. DH III melakukan pemisahan pasar berdasarkan usia, jenis kelamin, pendapatan, dan waktu

Pembahasan : Pada Diskriminasi Harga Sempurna, maka perusahaan akan mendapatkan seluruh surplus, tidak ada surplus konsumen, dan tidak ada DWL

8. Berikut ini pernyataan atau contoh yang benar dengan konsep *sharing economy* dalam ekonomi digital adalah...

- A. Gojek melakukan usaha atau bisnis tanpa memiliki kapital fisik (motor dan mobil)
- B. Usaha yang dapat dilakukan dengan catatan harus memiliki kapital fisik
- C. Traveloka harus memiliki pesawat dan hotel untuk melakukan usaha dan bisnisnya
- D. Grab harus memiliki asset motor dan mobil

Pembahasan : Karena perusahaan yang menerapkan konsep *sharing economy* hanya memfasilitasi pihak yang pemilik barang/jasa dengan yang membutuhkan barang/jasa

9. Pernyataan yang benar terkait dengan sistem B2C dari teknologi informasi dan komunikasi (ICTs) atau ekonomi digital adalah sebagai berikut:

- A. Produsen menjual barang secara daring kepada pihak konsumen yang menjadi pengguna akhir dalam arus ekonomi
- B. Tidak memiliki akses terbuka setiap pengunjung dan pengguna
- C. Perusahaan menjual produk dari perusahaan ke perusahaan
- D. Kegiatan transaksi yang berlangsung antara konsumen dan konsumen

Pembahasan : B2C (Business-to-Consumer) yaitu perusahaan menjual barang daring mereka kepada konsumen yang merupakan pengguna akhir produk atau layanan mereka. Biasanya, toko web E-commerce B2C memiliki akses terbuka untuk setiap pengunjung dan pengguna

10. Pernyataan yang benar dampak positif dari ekonomi digital yaitu, kecuali...

- A. Persaingan yang terjadi menyebabkan konsumen memperoleh harga yang lebih tinggi

- B. Biaya produksi semakin murah
- C. Jangkauan pasar menjadi lebih luas
- D. ICTs menghasilkan tenaga kerja yang berkualitas

Pembahasan: Karena seharusnya harga menjadi lebih rendah karena produksi semakin murah maka harga menjadi turun

11. Difusi ICTs yang berlangsung cepat telah menghasilkan perubahan penting dalam hal:
- A. Munculnya barang dan jasa yang baru
 - B. Cara barang dan jasa diproduksi
 - C. Cara barang dan jasa didistribusikan kepada pelanggan (pasar)
 - D. Semua jawaban benar

Pembahasan : Karena dengan hadirnya ICTs maka manusia bisa mengakses berbagai informasi sehingga menimbulkan untuk muncul inovasi dalam berbagai hal

12. Aplikasi ekonomi digital dapat meningkatkan efisiensi rantai nilai produk pertanian yang panjang
- A. Benar
 - B. Salah

Pembahasan : Karena petani bisa berkomunikasi secara langsung dengan konsumen sehingga meningkatkan efisiensi rantai nilai produk pertanian

13. Salah satu dampak negatif dari B2B e-commerce adalah penentuan harga yang tidak transparan.
- A. Benar
 - B. Salah

Pembahasan : Justru penentuan harga menjadi lebih transparan karena bisa langsung mengakses informasi sehingga bisa ikut mengawal penentuan harga

14. Diera ekonomi digital menggunakan konsep *sharing economy*, dimana hal ini menunjukkan bahwa perusahaan-perusahaan harus memiliki kapital fisik untuk melakukan usaha yang dilakukan.
- A. Benar
 - B. Salah

Pembahasan: Karena perusahaan hanya menjadi jembatan antara yang memiliki aset dengan yang membutuhkan aset sehingga perusahaan tidak diharuskan mempunyai aset,

15. Pernyataan berikut terkait dengan GDP Riil :

- A. Menghitung nilai barang dan jasa dari suatu perekonomian berdasarkan harga pasar
- B. Perubahan GDP Riil disebabkan jumlah yang diproduksi
- C. Perubahan GDP Riil disebabkan harga dan jumlah yang diproduksi
- D. a, b, dan c benar

Pembahasan : Pada GDP Riil digunakan harga tahun dasar dalam perhitungan, sehingga jika terjadi perubahan/peningkatan GDP Riil, maka perubahan/peningkatannya berasal dari jumlah produk yang dihasilkan.

16. Jika Negara Indonesia pada tahun 2019 menghasilkan barang berupa 50 kg Alpukat dengan harga Rp 30.000/kg, dan Durian berupa 100 kg semangka dengan harga Rp 40.000/kg, berapakah GDP Nominal Negara Indonesia pada tahun 2019?

- A. 3.000.000
- B. 4.500.000
- C. 7.000.000
- D. 5.500.000

Pembahasan : $GDP\ Nominal\ 2019 = (Harga\ Alpukat\ 2019 \times Jumlah\ Alpukat\ 2019) + (Harga\ Semangka\ 2019 \times Jumlah\ Semangka\ 2019) = (Rp\ 30.000 \times 50) + (Rp\ 40.000 \times 100) = Rp\ 1.500.000 + Rp\ 4.000.000 = Rp\ 5.500.000$, jadi GDP Negara Indonesia pada tahun 2019 **Rp 5.500.000**

17. Berikut ini yang tidak termasuk dalam pengukuran Pendapatan Nasional adalah :

- A. Narkoba
- B. Perjudian
- C. Tukang dibayar tapi tidak dilaporkan
- D. a, b, dan c benar

Pembahasan : Yang tidak termasuk dalam pengukuran pendapatan nasional yaitu kegiatan-kegiatan yang Tidak Legal (Narkoba dan perjudian), Kegiatan-kegiatan yang tidak dilaporkan (tukang dibayar tapi tidak dilaporkan)

18. Berapa GDP negara Indonesia jika diketahui sebagai berikut :

$$C= 1000 , I= 800, G= 500, X= 500, M= 150$$

- A. 2550
- B. 2650**
- C. 3540
- D. 3000

Pembahasan $AE = C + I + G + NX$

$$AE = C + I + G + (X- M)$$

$$AE = 1000 + 800 + 500 + (500-150) = 2650$$

19. Indikator untuk mengukur pendapatan nasional berdasarkan pendekatan penerimaan yaitu Upah/gaji, sewa, bunga dan penyusutan.

- A. Benar
- B. Salah**

Pembahasan : indikator untuk mengukur pendapatan nasional berdasarkan pendekatan penerimaan yaitu terdiri dari gaji/upah, sewa, bunga, dan profit (penyusutan tidak termasuk)

20. GDP Riil mengalami perubahan yang disebabkan oleh perubahan harga pasar dari komoditi yang dihasilkan.

- A. Benar
- B. Salah**

Pembahasan : GDP Riil mengalami perubahan yang disebabkan oleh perubahan kuantitas output fisik.

21. GDP Nominal merupakan nilai barang jadi dan jasa yang diukur berdasarkan harga tahun dasar (constant prices).

- A. Benar
- B. Salah**

Pembahasan : karena GDP Nominal itu merupakan nilai barang dan jasa yang diukur dengan harga berlaku (current prices)

22. Pendekatan Nilai tambah terjadi karena adanya masalah perhitungan ganda terkait produk-antara dan produk akhir.

A. Benar

B. Salah

Pembahasan : Pendekatan nilai tambah terjadi karena adanya masalah perhitungan ganda (double counting) terkait produk-antara (intermediate product) dan produk akhir (final product), sehingga hasil yang diperoleh lebih besar daripada nilai sebenarnya.

23. Apakah GDP Deflator dan CPI sama atau tidak sama?

A. Sama karena memperhitungkan dampak dari adanya barang impor

B. Tidak sama karena GDP Deflator mengukur tingkat harga barang dan jasa yang diproduksi, sedangkan CPI hanya untuk barang yang dikonsumsi

C. Sama karena mengukur beberapa tingkat harga saja dalam perekonomian

D. Tidak sama karena GDP deflator menggunakan fixed basket goods, CPI secara otomatis mengubah kelompok barang dan jasa seiring waktu dengan perubahan komposisi GDP

Pembahasan : CPI diukur dengan memboboti setiap komoditas yang dikonsumsi masyarakat yang kemudian digunakan untuk membentuk suatu indeks tingkat harga. Sementara GDP deflator diperoleh dari membandingkan GDP Nominal terhadap GDP Riil, yang merupakan ukuran/perhitungan dari semua barang yang diproduksi dalam perekonomian.

24. Komponen inflasi yang cenderung tinggi volatilitasnya karena dipengaruhi oleh faktor lain di luar fundamental, hal tersebut termasuk ke dalam inflasi?

A. Inflasi komponen bergejolak

B. Inflasi komponen harga yang diatur

C. Inflasi inti

D. Inflasi non inti

Pembahasan : inflasi non inti → Komponen inflasi yang cenderung tinggi volatilitasnya karena dipengaruhi oleh faktor lain di luar fundamental dan dapat dikelompokkan menjadi 2, yaitu inflasi komponen bergejolak dan inflasi komponen harga yang diatur

25. Mekanisme umum terjadinya suatu pengangguran dipengaruhi oleh beberapa hal, yaitu :

- A. Terjadi di pasar tenaga kerja
- B. Kelebihan labor supply
- C. Labor demand lebih sedikit

D. Pernyataan a,b dan c benar

Pembahasan : Mekanisme umum terjadinya pengangguran yaitu ada 3, terjadi di pasar tenaga kerja, kelebihan labor supply (*excess supply*) dan labor demand lebih sedikit

26. Manakah pernyataan dibawah ini yang salah

- A. Pengangguran siklikal disebabkan oleh sistem yang tidak bisa mempertemukan antara terbuka lowongan kerja dan pencari kerja.
- B. Pengangguran teknologi disebabkan oleh adanya peralihan dari tenaga kerja manusia menjadi mesin
- C. Pengangguran terbuka adalah disebabkan oleh lapangan kerja yang tidak tersedia atau tidak adanya kecocokan antara lowongan kerja dan latar belakang pendidikan
- D. Pengangguran musiman disebabkan oleh suatu pergantian musim

Pembahasan : pengangguran siklikal disebabkan karena adanya maju mundurnya ekonomi suatu negara.

27. Karena terdiri dari berbagai macam barang dan jasa, ukuran dari inflasi adalah satuan indeks komposit yaitu indeks harga konsumen (IHK) atau CPI.

A. Benar

B. Salah

Pembahasan : pembentukan indeks tersebut dilakukan untuk menyeragamkan satuan dari masing-masing barang yang belum tentu sama menjadi satuan indeks

28. Setiap penduduk usia 15 tahun ke atas yang tidak bekerja dikategorikan sebagai pengangguran.

A. Benar

B. Salah

Pembahasan : kita harus liat lagi, apakah penduduk usia 15 tahun ke atas itu masuk sebagai angkatan kerja atau bukan angkatan kerja untuk menentukan dia pengangguran atau bukan

29. IHK mengukur harga dari semua komoditas (barang/jasa) yang di produksi di dalam negeri (domestik).

A. Benar

B. Salah

Pembahasan : IHK mengukur harga dari barang dan jasa yang umumnya dibeli oleh konsumen (paket komoditas)

30. Dalam jangka pendek, variabel riil dapat dipengaruhi oleh perubahan pada variabel nominal

A. Benar

B. Salah

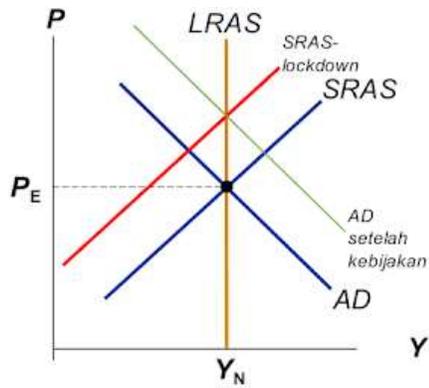
Pembahasan : Dalam jangka pendek, perubahan pada variabel nominal (misalnya penawaran atau harga) dapat mempengaruhi variabel riil (seperti PDB riil dan tingkat pengangguran).

31. Keseimbangan pada jangka pendek terjadi ketika AD bersinggungan dengan SRAS

A. Benar

B. Salah

Pembahasan : keseimbangan pada jangka pendek terjadi ketika AD berpotongan dengan SRAS pada suatu titik yang akan menghasilkan P keseimbangan dan Y keseimbangan



32. Kurva AS dalam jangka panjang akan memiliki slope positif

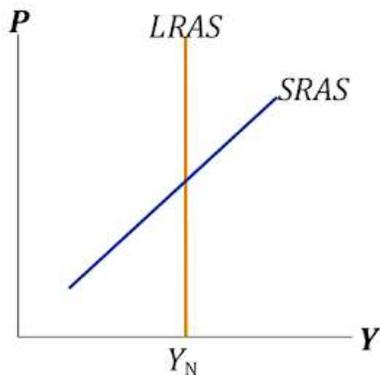
A. Benar

B. Salah

Pembahasan :

Dalam jangka pendek → slope positif

Dalam jangka panjang → vertikal → teori klasik yang dimana harga tidak memiliki pengaruh terhadap Y



33. Yang mempengaruhi kurva AD memiliki slope negatif, kecuali...

A. Efek suku bunga

B. Efek kesejahteraan

C. *Interest rate effect*

D. Efek dari konsumsi yang meningkat

E. Efek nilai tukar

Pembahasan :

3 efek mengapa AD memiliki slope negatif :

- Efek kesejahteraan (*Wealth effect*)
Jika P(tingkat harga) naik → konsumsi turun → Y akan turun
- Efek suku bunga (*Interest rate effect*)
Jika P naik → RT akan menjual aset untuk memenuhi kebutuhan → suku bunga naik > investasi turun (investasi akan turun ketika suku bunga naik) → Y akan turun
- Efek nilai tukar (*Exchange rate effect*)
Jika P naik → suku bunga naik → menarik arus modal dari luar sehingga dollar masuk bertambah → rupiah menguat terhadap dollar → ekspor akan turun (karena P domestic naik sehingga orang luar tidak mau belanja dg harga tinggi) → Impor naik (karena barang P luar rendah sehingga P barang impor turun) → Nx turun → Y akan turun

34. Karena adanya pandemi covid-19 maka menyebabkan penurunan investasi yang mempengaruhi keseimbangan AD, SRAS dan LRAS. Hal ini akan berpengaruh pada tingkat pengangguran yang akan...

- A. Turun
- B. Tetap
- C. Naik
- D. Tidak dapat ditentukan

Pembahasan : Y turun → tingkat produktivitas produksi akan turun → PHK → tingkat pengangguran meningkat

35. Banyaknya penemuan teknologi baru di era industri 4.0 akan mengakibatkan.....produktivitas dan menyebabkan.....

- A. Peningkatan, AS bergeser ke kanan
- B. Penurunan, AS bergeser ke kanan
- C. Penurunan, AS bergeser ke kiri
- D. Peningkatan, AS bergeser ke kiri

Pembahasan : Penemuan teknologi → peningkatan produktivitas → AS bergeser ke kanan

36. Diasumsikan bahwa karena adanya pandemi covid-19 menyebabkan pendapatan turun dikarenakan ada kebijakan PPKM sehingga konsumsi juga akan turun dan akan

mempengaruhi AD. Adanya fenomena ini akan menyebabkan.....pada jangka pendek dan pada jangka panjang

A. P turun & Y turun dan P turun & Y kembali ke Y_n

B. P turun & Y turun dan P turun & Y tetap

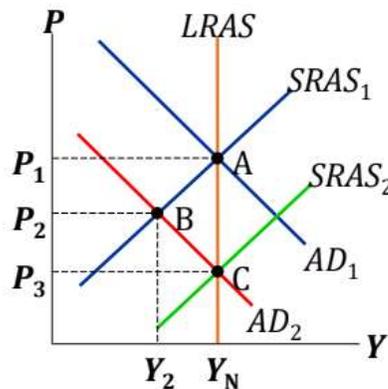
C. P naik & Y naik dan P turun & Y kembali ke Y_n

D. P naik & Y turun dan P turun & Y tetap

E. P turun & Y turun dan P naik & Y kembali ke Y_n

Pembahasan : C termasuk indikator AD sehingga mempengaruhi AD

- Pada jangka pendek : Jika C turun \rightarrow AD akan turun \rightarrow AD bergeser ke kiri (Titik keseimbangan berubah dari A ke B) \rightarrow P turun dan Y turun
- Pada jangka panjang : P turun \rightarrow harga input turun \rightarrow penawaran agregat meningkat \rightarrow AS bergeser ke kanan (Titik keseimbangan berubah dari B ke C) \rightarrow P turun dan Y kembali ke Y_n



37. Pernyataan yang benar mengenai kebijakan fiskal adalah:

A. Pajak dan pengeluaran pemerintah sebagai alat kebijakan fiskal

B. Tujuan kebijakan fiskal untuk mengurangi deflationary dan inflationary gap melalui pergeseran kurva AE

C. Kebijakan fiskal ekspansif akan menyebabkan crowding out investment.

D. Semua benar

Pembahasan: Sudah jelas yaa, dengan instrumen G dan Tax, kebijakan fiskal dilakukan untuk mengurangi deflationary maupun inflationary gap melalui pergeseran AE (ingat bahwa $AE = C + I + G + Nx$, sehingga saat pemerintah mengubah G maupun Tax, AE akan terpengaruh). Kebijakan fiskal yang bersifat ekspansif dapat

menimbulkan crowding out investment karena saat G naik atau Tax turun,, jumlah uang yang beredar di masyarakat meningkat, sehingga suku bunga turun dan menyebabkan masyarakat menjadi turun.

38. Kebijakan fiskal yang dapat dilakukan oleh pemerintah untuk mengurangi tingkat inflasi adalah:

- A. Pengurangan subsidi BBM
- B. Peningkatan pajak
- C. Peningkatan gaji pegawai negeri

D. a dan b benar

Pembahasan: Inflasi bisa disebabkan karena jumlah uang banyak beredar di masyarakat. Hal ini menandakan masyarakat mempunyai kemampuan yang besar untuk konsumsi. Namun, persediaan barang terbatas maka harga menjadi naik. Oleh karena itu, akan terjadi pengurangan subsidi BBM dan peningkatan pajak. hal ini dilakukan untuk mengurangi jumlah uang di masyarakat. hal ini adalah contoh dari kebijakan fiskal kontraktif.

39. Kebijakan fiskal mempengaruhi perekonomian suatu negara dengan jalan:

- A. Menggeser fungsi AE dan AD sesuai keinginan pemerintah
- B. Secara langsung menggeser fungsi investasi yang diinginkan
- C. Secara langsung mempengaruhi konsumsi, termasuk konsumsi autonomous
- D. Menggeser fungsi AS dengan adanya perubahan pajak bagi perusahaan

Pembahasan: Pemerintah hanya bisa mengatur AD dan AE (aggregate expenditures/pengeluaran agregat) melalui pengaturan G (pembelanjaan pemerintah) dan besaran pajak

40. Pada masa pandemi covid 19 saat ini, kebijakan fiskal yang tepat untuk diterapkan adalah

- A. Kebijakan fiskal ekspansif dengan cara meningkatkan G atau menurunkan T_x
- B. Kebijakan fiskal ekspansif dengan cara menurunkan G atau meningkatkan T_x
- C. Kebijakan fiskal kontraktif dengan cara meningkatkan G atau menurunkan T_x
- D. Kebijakan fiskal kontraktif dengan cara menurunkan G atau meningkatkan T_x

Pembahasan: Karena daya beli masyarakat menurun sehingga perlu untuk menaikkan G atau menurunkan T

41. Pembangunan infrastruktur bertujuan untuk memudahkan proses distribusi barang dan

jasa, sehingga dalam jangka panjang juga akan mempengaruhi penawaran agregat.

A. Benar

B. Salah

Pembahasan: Benar karena akan memudahkan kegiatan ekonomi sehingga penawaran agregat akan naik.

42. Cara mengatasi senjang inflasi adalah dengan meningkatkan pengeluaran pemerintah dan menurunkan pajak.

A. Benar

B. Salah

Pembahasan: Inflasi adalah saat dimana uang beredar dengan banyak ditengah masyarakat maka pemerintah sebaiknya mengatasi dengan kebijakan fiskal kontraktif yaitu dengan menurunkan pengeluaran pemerintah dan menaikkan pajak.

43. Penetapan kebijakan fiskal memiliki kekurangan, yaitu adanya time lag.

A. Benar

B. Salah

Pembahasan: Kebijakan fiskal bekerja dengan *long lag* yaitu butuh waktu lama bagi lembaga perwakilan rakyat untuk menyetujui perubahan dalam G dan T dan proses legislatif bisa dalam beberapa bulan atau tahun. Kritik terhadap kebijakan ini adalah bahwa kebijakan fiskal dapat mengganggu stabilisasi ekonomi. Argumen lain bahwa para pembuat kebijakan harus fokus pada tujuan jangka panjang seperti pertumbuhan ekonomi dan inflasi yang rendah.

44. Untuk mengatasi resesi yang diakibatkan adanya pandemi covid-19, maka kebijakan moneter yang tepat adalah

A. Menurunkan suku bunga dan *money supply*

B. Menaikkan suku bunga dan *money supply*

C. Menurunkan suku bunga dan menaikkan *money supply*

D. Menaikkan suku bunga dan *money supply* tetap

Pembahasan : Resesi yang diakibatkan oleh pandemi covid-19 ini akan menyebabkan adanya *recessionary gap* dimana dimana $Y_f > Y_a$. Untuk mengatasi kondisi ini, maka kebijakan moneter yang ditempuh adalah kebijakan moneter ekspansif dengan melakukan penurunan suku bunga, menurunkan GWM, menaikkan *money supply*, dan pembelian obligasi / SBN.

45. Instrumen yang digunakan oleh BI untuk menggeser kurva AD

- A. Pajak
- B. Surat berharga
- C. GWM
- D. b dan c benar

Pembahasan : Untuk mencapai tujuan makroekonomi (pengangguran minim, inflasi terjaga, dan pertumbuhan ekonomi), maka BI menggunakan kebijakan moneter untuk menggeser kurva AD dengan menggunakan instrumen :

- suku bunga
- penawaran uang
- giro wajib minimum (GWM)
- surat berharga

46. Yang bukan instrumen dalam kebijakan moneter kontraktif

- A. $r \uparrow$
- B. GWM \uparrow
- C. MS \downarrow
- D. GWM \downarrow

Pembahasan : Instrumen yang digunakan : $r \uparrow$, GWM \uparrow , MS \downarrow , dan penjualan obligasi / SBN

47. Yang membentuk interest rate adalah

- A. *Supply* dan *demand loanable funds*
- B. AS dan AD
- C. MS dan MD
- D. MS dan AS

Pembahasan : Menurut Keynes dalam teori liquidity preference menyatakan bahwa besaran suku bunga akan dipengaruhi oleh jumlah permintaan dan penawaran uang di masyarakat. Apabila permintaan uang meningkat, maka suku bunga akan mengalami peningkatan sedangkan kondisi saat peningkatan penawaran uang akan menurunkan tingkat suku bunga. Hal sebaliknya berlaku ketika terjadi penurunan permintaan dan penawaran uang.

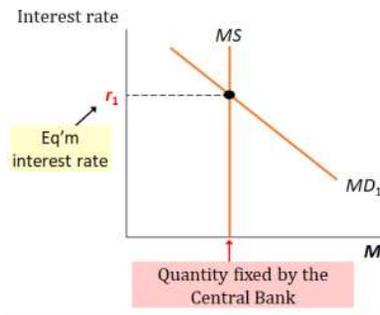
48. Pada keseimbangan pasar uang, keseimbangan terjadi ketika MD memotong MS

- A. Benar

B. Salah

Pembahasan :

- MS berbentuk vertikal (MS tidak dipengaruhi oleh r)
- MD berslope negatif (r turun, MD naik)
- Sehingga keseimbangan terjadi ketika MD memotong MS, yaitu pada titik r_1 (suku



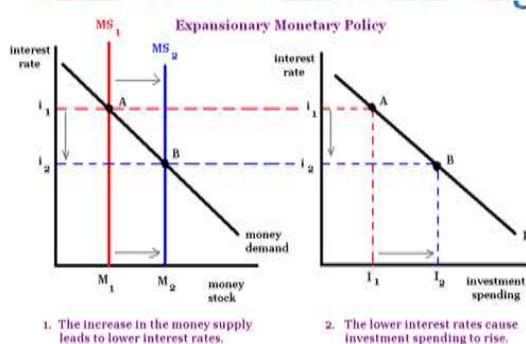
bunga keseimbangan)

49. Pada jangka pendek peningkatan jumlah uang yang beredar akan menurunkan suku bunga yang akan menyebabkan menurunnya investasi

A. Benar

B. Salah

Pembahasan : Salah satu dampak dari adanya peningkatan jumlah uang yang beredar dalam jangka pendek adalah akan menurunkan suku bunga yang kemudian akan ditangkap oleh investor untuk melakukan ekspansi dan perluasan usaha sehingga akan terserap ke dalam peningkatan investasi nasional.



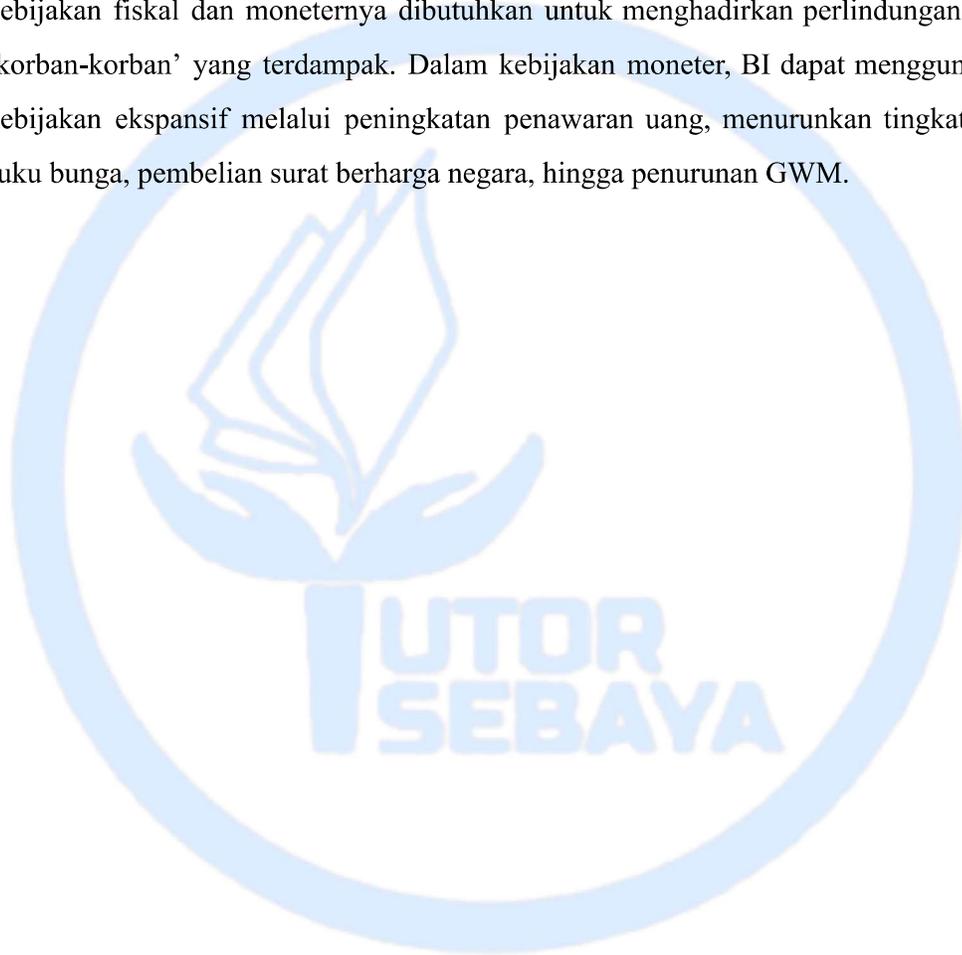
50. Kondisi pandemi covid-19 yang melanda Indonesia menyebabkan adanya kelumpuhan sektor perekonomian yang menyebabkan masyarakat kesulitan dalam

memenuhi kebutuhannya sehingga untuk mengatasinya, melalui kebijakan moneter BI melakukan penurunan interest rate

A. Benar

B. Salah

Pembahasan : Kondisi pandemi covid-19 yang melanda Indonesia menyebabkan adanya kelumpuhan sektor perekonomian yang menyebabkan masyarakat kesulitan dalam memenuhi kebutuhannya. Untuk itu pemerintah dan bank sentral melalui kebijakan fiskal dan moneternya dibutuhkan untuk menghadirkan perlindungan bagi ‘korban-korban’ yang terdampak. Dalam kebijakan moneter, BI dapat menggunakan kebijakan ekspansif melalui peningkatan penawaran uang, menurunkan tingkat laju suku bunga, pembelian surat berharga negara, hingga penurunan GWM.



DAFTAR PUSTAKA

E K O N O M I

Pekan 1-14

MATERI PERKULIAHAN IPB

Principles of Economics, 8th Edition, N Gregory Mankiw, terbitan tahun 2018

Economics, 12th Edition, Richard G Lipsey, Paul N Courant, Christopher TS Ragan

Modul Responsi MK Ekonomi Dasar. 2020. Departemen Ilmu Ekonomi FEM IPB

Modul Pembelajaran Angkatan 59

Kunjungi Kami



Asrama PPKU IPB



@asramappku
@TPBIPB



@tutorsebaya_ppku
@asramappku
@ppkuipb
@seniorresidentipb



@Tutor Sebaya PKU
@Official DPKU (PPKU) IPB



<http://ppku.ipb.ac.id/>



Biodata Penyusun



Nama : Adita Adistiani
Fakultas : FEMA
Jurusan : Sains Komunikasi dan
Pengembangan Masyarakat
Tanggal lahir: 27 Agustus 2003
Domisili : Kabupaten Bogor
Hobi : Scroll tiktok
Motto hidup : Nothing is impossible

Nama : Suci Amaliawati
Fakultas : FEMA
Jurusan : Sains Komunikasi dan
Pengembangan Masyarakat
Tanggal lahir: 26 April 2003
Domisili : Kota Pandeglang
Hobi : Fleksibel, lagi suka nonton
badminton
Motto hidup : Put Allah first, and u'll never be
last



Biodata Penyusun



Nama : Uly Anggraeni Putri
Fakultas : FEM
Jurusan : Ekonomi Syariah
Tanggal lahir: 6 September 2003
Domisili : Kota Tegal
Hobi : Membaca
Motto hidup : Apa aja yang penting Allah suka

Nama : Wilujeng Ninda Latifah
Fakultas : FEM
Jurusan : Agribisnis
Tanggal lahir: 4 Mei 2003
Domisili : Kabupaten Rembang
Hobi : Baca buku, main musik
Motto hidup : Jangan menyia²kan kesempatan

